

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SNOWBALLING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI  
HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK DI KELAS IV UPTD SDN  
34 PAREPARE**



**OLEH:**

**DZUL ASRI RIZKAINI**

**18.1100.088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SNOWBALLING* PADA  
MATERI HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV UPTD  
SDN 34 PAREPARE**



**OLEH:**

**DZUL ASRI RIZKAINI**

**NIM: 18.1100.088**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Metode Snowballing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Nama Mahapeserta didik : Dzul Asri Rizkaini

NIM : 18.1100.088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : TARBIYAH

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah  
Nomor 1794 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I (.....)

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Tarbiyah



19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Metode Snowballing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Nama Mahasiswa : Dzul Asri Rizkaini

NIM : 18.1100.088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 1794 Tahun 2021

Tanggal kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd. (Ketua) 

Rustan Efendy, M.Pd. I (Sekretaris) 

Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. (Anggota) 

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah



180420 200801 2 010

## ABSTRAK

DZUL ASRI RIZKAINI. *Pengaruh Penggunaan Metode Snowballing untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.* (dibimbing oleh Herdah dan Rustan Efendy).

Metode *Snowballing* adalah metode yang diawali dengan melakukan aktivitas baik itu kegiatan mengamati maupun menghafal yang dilakukan secara individu. Kegiatan perorangan ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kelompok kecil yang terdiri dari dua orang berkembang menjadi empat orang, delapan orang, enam belas orang, dan seterusnya sehingga berakhir pada pembagian dua kelompok besar dalam suatu kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta menghafalkan sebuah surah pendek sehingga dapat memudahkan para peserta didik dalam memperlancar bacaannya serta melafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaannya.

Penelitian dilakukan di UPTD SDN 34 Parepare, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif korelasi bivariat yang mengkaji hubungan dua variabel.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa mengenai pengaruh penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare, yang memperoleh hasil dari *One-Sampel-Test* yang diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga skor perhitungan yang terdapat pada variabel X sebesar 0,9 atau 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat. 2). Hasil belajar PAI peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare memperoleh *One-Sampel-Test* diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga skor perhitungan yang terdapat pada variabel Y sebesar 0,08 atau 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat. 3). Berdasarkan hasil data dari tabel coefficient ( $\alpha$ ) diperoleh sig =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga, dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Kata Kunci: Metode Snowballing, Hafalan Surah-surah Pendek.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Sawiyah, S.Pd.I dan Ayah peneliti Alm. H. Usman Manteng, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa didik.
3. Bapak Ali Rahman, S. Ag., M.Pd. sebagai dosen Pendamping Akademik (PA) atas arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.

4. Ibu Dr. Hj. Hamdanah, M.Si dan Ibu Dr. Ahdar M,Pd.i Sebagai dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Ibu Sulhasni, S. Pd., M.Pd.. selaku kepala UPTD SD Negeri 34 Kota Parepare yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Hasnah Hayyong, S.Pd.I. selaku guru PAI kelas IV UPTD SD Negeri 34 Parepare yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Khaerani Nasir, Desy Permatasari, Rinha Tamiya Putri, Fatwah Dwi Suci. B, Nur Salsabila Sulaeman, Sulastri Nursin, Adillah Kasmir, Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan, A.M. telah membantu serta memberikan semangat untuk saya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2022

Penyusun



Dzul Asri Rizkaini

NIM. 18.1100.088

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzul Asri Rizkaini

NIM : 18.1100.088

Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 11 Februari 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Snowballing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2022  
Penyusun,



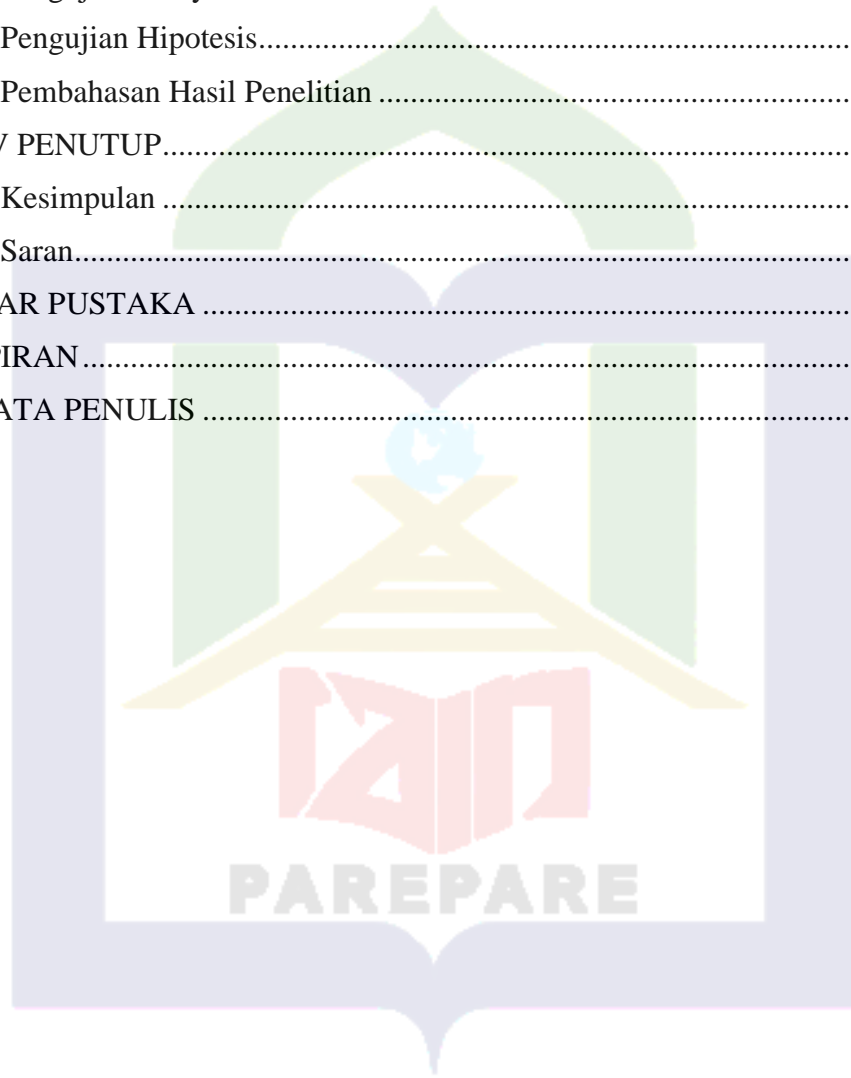
Dzul Asri Rizkaini  
NIM. 18.1100.088



## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	36

F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Deskriptif Data.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>i</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	<b>xliv</b>



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Penelitian Relevan Jumlah Populasi Penelitian	9
3.1	Data Sampel UPTD SDN 34 Parepare	29
3.2	Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan Metode	31
3.3	<i>Snowballing</i> (X)	33
3.4	Uji Validitas Instrumen Penelitian Penggunaan Metode <i>Snowballing</i>	35
3.5	Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Penggunaan Metode <i>Snowballing</i>	36
3.6	Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Hafalan Surah-surah Pendek (Q.S Al-Falaq dan Q.S Al-Fill) (Y)	37
3.7	Rubik Penilaian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek (Q.S Al-Falaq dan Q.S Al-Fill)	39
3.8	Pedoman dalam Memberi Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi	42
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	45
4.2	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	46
4.3	Hasil Uji Normalitas	47
4.4	Hasil Uji Linearitas	47
4.4	Hasil Uji Signifikan Koefesien Korelasi	48
4.5	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	49
4.6	Pedoman dalam Memberi Interpretasi Terhadap	50
4.7	Koefesien Korelasi	51
	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	

4.8	Pedoman dalam Memberi Interpretasi Terhadap	52
4.9	Koefesien Uji F	52
4.10	Coefficients	53
4.11	Model Summary	54
4.12	Pedoman dalam Memberi Interpretasi Terhadap	54
4.13	Koefesien Korelasi	55



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Ketetapan Pembimbing	<b>ixviii</b>
2	Permohonan Izin Penelitian	<b>ixix</b>
3	Rekomendasi Penelitian	<b>ixx</b>
4	Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian	<b>ixxi</b>
5	RPP Mari Belajar Q.S Al-Fiil	<b>ixxiii</b>
6	RPP Mari Belajar Q.S Al-Falaq	<b>ixxx</b>
7	Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Instrumen	<b>ixxxix</b>
8	Soal Lisan Penelitian	<b>ixxxviii</b>
9	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba Instrumen	<b>xc</b>
10	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	<b>cciv</b>
11	Nilai Instrumen Penelitian Kelas IV.A	<b>ci</b>
12	Nilai Instrumen Penelitian Kelas IV.B	<b>cii</b>
13	Nilai Tes Lisan Kelas IV. A	<b>ciii</b>
14	Nilai Tes Lisan Kelas IV. B	<b>civ</b>
15	Hasil Nilai Instrumen Penelitian dan Nilai Tes Lisan	<b>cv</b>
16	Dokumentasi	<b>cvi</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s}a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z}al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tpeneliti apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tpeneliti (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tpeneliti atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tpeneliti	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tpeneliti	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tpeneliti, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tpeneliti	Nama
اَ...   اِ... اِى	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas



Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta*

- ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t].
- ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata speneliting *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydi>d)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tpeneliti *tasydi>ʿ* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan gpeneliti) yang diberi tpeneliti *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Speneliting

Kata speneliting dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata speneliting ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata speneliting tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata speneliting ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilāl al-Qur'ān*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang dispenelirtirkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata speneliting (al-),

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata spenelitingnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata speneliting tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata speneliting (Al-), Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur‘ān  
Nasir al-Din al-Tusi  
Abu Nasr al-Farābi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

- *Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*
- *Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)*

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta‘a&gt;la&gt;</i>
saw.	=	<i>s}allalla&gt;hu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sala&gt;m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)  
w. = Wafat tahun  
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4  
HR = Hadis Riwayat



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah salah satu proses ketika seseorang mendapatkan keterampilan, kecakapan, serta sikap. Dari belajar seseorang dapat memulainya dari bayi dimana pada masa itu dapat memperoleh sejumlah kecil dari keterampilan yang sederhana, contohnya ketika bayi tersebut belajar mengenal orangtuanya dan orang-orang yang berada di sekitarnya.<sup>1</sup> Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.<sup>2</sup>

Setiap manusia diperintahkan untuk mencari ilmu, karena dengan ilmu manusia terangkat derajatnya, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah

<sup>1</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

<sup>2</sup> Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019, h.6.

Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Sebab itu pendidikan yang baik untuk kehidupan manusia adalah suatu yang sangat mutlak, sehingga harus terpenuhi karena tanpa adanya Pendidikan manusia sama halnya tidak dapat hidup menjadi besar sejalan dengan apa yang telah dia cita-citakan.

Pada pasal 1 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran peserta didik merupakan suatu objek dan subjek bagi kegiatan pendidikan. Oleh karena itu makna dari proses pembelajaran ialah kegiatan belajar dari peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dimana tujuan pembelajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha aktif dalam pencapaiannya. Sehingga keaktifan itulah yang akan menjadikan peserta didik tidak hanya dituntut dari segi fisiknya akan tetapi dilihat dari segi jiwanya juga. Apabila dilihat dari segi fisiknya saja atau yang aktif serta mentalnya yang tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran itu belum dikatakan tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar yang pada hakikatnya merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2021).

<sup>4</sup> Lukman Hakim, “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [Improving Access to Education as Mandated by Law No. 20, 2003 on National Education System],” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016): 53–64.

<sup>5</sup> Saryanto Fatahillah, Reni Tantri, “Pentingnya Guru Memahami Hakikat Belajar Untuk Menumbuhkan Perhatian Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Majalah Kreasi STKIP MPL*, 2018, 33–39.

Peserta didik akan mendapat manfaat dari lingkungan belajar dengan prinsip-prinsip pengajaran yang penting dalam pelajaran yang menantang. Ketika prosedur pengajaran tertentu digunakan, perasaan yang dialami peserta didik adalah hasil pemahaman dan refleksi diri mereka. Dalam konteks ini, pembicara menderita dan berbicara untuk dirinya sendiri. Proses pendidikan yang berlangsung dapat mendorong peserta didik untuk secara mandiri mengeksplorasi suatu konsep tertentu. Ada masalah dengan guru yang merupakan fasilitator dan moderator yang terampil selama proses pembelajaran.

Era modern dan perkembangan teknologi saat ini, merupakan suatu tantangan buat pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang keagamaan, karena kita ketahui bahwa perkembangan teknologi sekarang membuat kita semakin terpuruk dalam ilmu keagamaan, karena kita hanya bergantung pada mesin-mesin yang ada. Sebagai contohnya yaitu Android yang dipakai untuk mendengarkan atau melantunkan ayat Al-Qur'an dibanding dengan kita membaca sendiri, sehingga anak-anak pada zaman sekarang ini tidak ada keterkaitannya dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an.

Mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya pembiasaan sejak ia kecil. Hal ini dikarenakan untuk membentuk karakter Al-Qur'an pada diri anak, sehingga anak-anak dalam melafalkan Al-Qur'an dapat membacanya dengan baik dan benar. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah masalah pokok dalam agama Islam. Sehingga seluruh umat Islam wajib mengetahui dan mengamalkannya serta mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaanya.

Oleh karena itu, metode ini memiliki keunggulan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Akibatnya, materi pembelajaran disajikan dengan cara yang konsisten dengan standar yang ditetapkan dalam kurikulum untuk pendidikan tinggi, memungkinkan peserta didik untuk memahaminya dan menerapkannya pada pembelajaran mereka sendiri.



Selain itu kita juga harus memperhatikan metode apa yang sebaiknya diberikan, Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan faktor yang berpengaruh pada penetapan metode pembelajaran, karena metode yang baik tidak akan berjalan dengan sempurna jika metode tersebut tidak didukung oleh faktor pendidik maupun peserta didik serta sarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran.

Metode Bola Salju (*Snowballing*) adalah metode yang diawali dengan melakukan aktivitas baik itu kegiatan mengamati maupun membaca yang dilakukan secara individu. Kegiatan perorangan ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kelompok kecil yang terdiri dari dua orang berkembang menjadi empat orang, delapan orang, enam belas orang, dan seterusnya sehingga berakhir pada pembagian dua kelompok besar dalam suatu kelas.<sup>6</sup> Sehingga metode yang dimaksud disini merupakan suatu strategi ajar yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari hasil diskusi peserta didik secara bertingkat.

Metode *Snowballing* dapat digunakan sebagai suatu metode bermain sehingga dapat menambah gairah dan semangat peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dalam menghafalkan sebuah surah pendek dengan cara menggelindingkan bola seperti bola salju, sehingga dapat memudahkan para peserta didik dalam memperlancar bacaannya serta melafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaannya.

Ada beberapa kendala dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah UPTD SDN 34 Parepare yaitu kurangnya minat pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran materi hafalan surah-surah pendek. Sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat berakibat pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal. Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan gerakan tambahan seperti bermain sendiri, mengobrol bersama teman

---

<sup>6</sup> Paring Sonang Siregar dan Rindi Genesa Hatika, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan Microteaching)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 98.

sebangku, membaca buku cerita, bermain handphone, dll. Mereka mengambil tindakan ini karena mereka percaya bahwa menangkap materi dari Hafalan surah-surah pendek itu mudah, tetapi banyak peserta didik di sekolah tersebut tidak dapat membaca atau membaca Al-Qur'an dengan jelas dan tepat. Dikarenakan jumlah peserta didik yang mengikuti mata pelajaran tersebut masih kurang dari ideal, maka para peserta didik hanya dapat memperoleh hasil yang jauh di bawah atau di atas kriteria minimal (KKM).

Metode *Snowballing* di UPTD SDN 34 Parepare, sebelumnya pernah di terapkan di sekolah tersebut. Peneliti ingin melihat apakah metode ini benar membuktikan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di UPTD SDN 34 Parepare. Metode *Snowballing* merupakan salah satu jenis metode yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kebahagiaan mereka saat belajar serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dengan benar, yang menggunakan teknik menggelindingkan bola seperti bola salju. Adapun Materi yang akan diteliti oleh peneliti terhadap peserta didik yaitu materi hafalan surah-surah pendek (Mari Belajar Q.S. Al-Falaq dan Mari Belajar Q.S. Al-Fil). Sesuai dengan kesepakatan, peneliti akan meneliti materi ini di kelas sesuai dengan waktu belajar yang ditentukan.

Dengan demikian, peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Snowballing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare?

2. Bagaimana hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk:

1. Mengetahui penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.
2. Mengetahui hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek pada peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik dalam materi hafalan surah-surah pendek bagi peserta didik kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

#### 2. Manfaat praktis

##### a) Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan peneliti dalam penggunaan metode *Snowballing* sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b) Manfaat Peserta Didik

Pada metode *Snowballing* diharapkan pada peserta didik agar memiliki kebiasaan-kebiasan positif seperti kebiasaan berpikir mandiri, sehingga dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan mudah.

c) Manfaat Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan penggunaan metode *SnowBalling* selain menggunakan metode yang lain agar apa yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik. Serta sebagai rujukan untuk menciptakan kondisi suasana belajar mengajar yang lebih kondusif.



## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka Relevan

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mereka tentang pengaruh penggunaan metode *Snowballing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan mereka disajikan secara berurutan di bawah ini:

1. Uswatun Hasanah dengan judul penelitiannya “*Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih melalui model Snowballing siswa kelas IV di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta siswa kelas IV*”. Hasil penelitian yang digunakan oleh Uswatun Hasanah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prestasi belajar pada subjek penelitian sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas hanya sebesar 40% dengan nilai rata-rata 71,48 meningktakan 96 dengan nilai rata-rata 85,48. Peramaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan penelitian ini adalah keduanya memiliki variabel bebas yang sama yaitu model *Snowballing* dalam melakukan penelitian. Adapun perbedaanya terletak pada variabel terikatnya yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah yakni meningkatkan kualitas pembelajaran fikih sedangkan peneliti ini adalah hasil belajar PAI.
2. Pebriyanto Canggih Saputro dengan judul penelitiannya “*Penerapan Metode Pembelajaran Snowballing berbasis Investigasi untuk Meningkatkan Komunikasi dan Hasil Bejar Matematika (Ptk Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura 2012/2013)*”. Hasil penelitian yang digunakan oleh Pebriyanto Canggih Saputro menunjukkan bahwa peningkatan indikator dalam pencapaian pada tiap siklus tindakan maupun hasil belajar selalu sangat meningkat pada setiap siklus Tindakan. Adapun komunikasi yang dilakukan pada peserta didik yang menunjukkan dengan

kemampuan peserta didik mengemukakan ide pendapat atau pekerjaan, ketetapan siswa dalam menyelesaikan masalah, kemampuan peserta didik yang membuat kesimpulan baik secara individu maupun secara berkelompok meningkat dari sebelum dilakukan tindakan sampai selesainya siklus kedua. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Pebriyanto Canggih Saputro dengan penelitian ini adalah keduanya memiliki variabel bebas yang sama yaitu Metode Pembelajaran *Snowballing*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yang dilakukan oleh Pebriyanto Canggih Saputro yaitu meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika sedangkan peneliti ini yaitu hasil belajar PAI.

3. Atik Irnawati dan Jadut Gregorius dengan judul penelitiannya "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowballing pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sidorejo 1 Mojokerto*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atik Irnawati dan Jadut Gregorius menunjukkan aktivitas siswa selama siklus I-III selalu mengalami peningkatan. rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,7%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,9% menjadi 76,6%. Kemudian kembali mengalami peningkatan sebesar 7,8% menjadi 84,4% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowballing* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Atik Irnawati dan Jadut Gregorius dengan peneliti ini adalah keduanya memiliki variabel bebas yang sama yaitu *Snowballing*.

**Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Penelitian Relavan**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Pesamaan	Perbedaan
1.	Uswatun Hasanah dengan judul penelitiannya “Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih melalui model <i>SnowBalling</i> siswa kelas IV di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta siswa kelas IV”	Terletak pada variabel X yaitu model <i>Snowballing</i> .	Perbedaanya terletak pada variabel terikatnya yang dilakukan oleh Pebriyanto Canggih Saputro yaitu meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika sedangkan peneliti ini yaitu hasil belajar PAI.
2.	Pebriyanto Canggih Saputro dengan judul penelitiannya “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowballing</i> berbasis Investigasi untuk Meningkatkan Komunikasi dan Hasil Belajar Matematika (Ptk Siswa Kelas VII SMP	Terletak pada variabel X yaitu Metode Pembelajaran <i>Snowballing</i>	Perbedaanya terletak pada variabel terikatnya yang dilakukan oleh Canggih Saputro yaitu Meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika sedangkan peneliti

	Muhammadiyah 1 Kartasura 2012/2013).		ini yaitu hasil belajar PAI
3.	Atik Irnawati dan Jadut Gregorius dengan judul penelitiannya “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowballing</i> pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sidorejo 1 Mojokerto”.	Penelitian yang telah telah dilakukan oleh Atik Irnawati dan Jadut Gregorius yaitu dengan adanya peneliti ini keduanya memiliki variabel bebas yang sama yakni <i>Snowballing</i> .	Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yang dilakukan oleh Atik Irnawati dan Jadut Gregorius yaitu Meningkatkan komunikasi hasil belajar PPKn sedangkan peneliti ini yaitu hasil belajar PAI

Ada beberapa penelitian yang menimbulkan pertanyaan tentang metode *Snowballing*, namun setiap daerah memiliki karakteristik unik terkait dengan metode tersebut. Akar penyebabnya adalah penyelesaian tugas, hambatan, manfaat, kelebihan, dan kekurangannya, serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Sehingga fokus pada penelitian ini adalah dampak penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian yang lebih baru yang telah diajukan oleh para peneliti dalam penelitian di atas sebagai titik awal bagi orang lain untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat mengembangkan sejumlah teori yang akan menjadi pertanyaan penelitian utama mereka. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas



mengenai pengaruh penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek akan tetapi bagaimana cara peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok serta bagaimana cara meningkatkan komunikasi belajar antara peserta didik dengan pendidik. Dengan adanya hal ini hasil penelitian nantinya bukan merupakan hasil plagiat melainkan hasil dari peneliti itu sendiri, kemudian dalam penelitian yang tergolong masih belum banyak yang melakukan penelitian dan masih banyak yang tidak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Metode Pembelajaran**

#### **a. Pengertian metode pembelajaran**

Istilah metode dalam bahasa Arab adalah dikenal dengan istilah *thariqah* yang mengacu pada pemilihan rencana strategis yang panjang untuk melaksanakan tugas tertentu. Jika pendidikan terlibat, strategi harus digunakan di seluruh proses pendidikan dalam kisaran penguatan mental dan etika sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan cara yang mudah, efisien, serta efektif.<sup>7</sup> Sebaliknya, belajar pada hakikatnya adalah suatu tata cara yang dapat digunakan untuk menciptakan setiap kelompok peserta didik yang ada di sekitar peserta didik tersebut untuk meningkatkan semangat dan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, metode pengajaran juga dapat digambarkan sebagai alat yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan hubungan peserta didik dengan pendidik sambil menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menggunakannya sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diinginkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Siti Nur Aidah and Tim Penerbit KBM Indonesia, *Metode Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: TIM Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 11.

<sup>8</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

Menurut Sudjana, saat ini seorang pendidik menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk dapat menjaga hubungan dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai alternatif, Suktikno menyatakan bahwa metode pembelajaran meliputi penyiapan bahan ajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Setiap metode pembelajaran mempunyai ranah pembelajaran yakni ada 3 macam, yaitu ranah kognitif (ranah perubahan pengetahuan), ranah afektif (ranah perubahan tingkah laku), dan ranah psikomotorik (perubahan atau peningkatan keterampilan).<sup>10</sup>

b. Tujuan metode pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran. Karena dengan adanya tujuan tersebut, maka seorang pendidik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka pendidik memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal ini, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.<sup>11</sup>

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis menugaskan bahan-bahan tertentu kepada peserta didik yang terlatih guna mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dapat diketahui tujuan dari metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut::

---

<sup>9</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74.

<sup>10</sup> Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik* (PT Rajagrafindo Persada, 2016).

<sup>11</sup> Hani Subakti and dkk, *Inovasi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

- 1) Memberi jalan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditempuh oleh guru dan siswa.
- 2) Memberi gambaran rencana secara menyeluruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara sistematis
- 3) Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai materi pendidikan, seperti yang ditentukan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik mengkaji materi ajar serta cara penanganannya dalam pemikiran peserta didik..

#### c. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

Menurut Eli Warti, ciri-ciri metode pembelajaran yang baik, sebagai berikut:

- 1) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- 2) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- 3) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- 4) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

#### d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Menurut Darmadi mengemukakan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran, antara lain:

##### 1) Peserta didik

Dalam pemilihan suatu metode pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan peserta didik. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang Pendidikan ini adalah pada

---

<sup>12</sup> Zulfiah Sam, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016).

<sup>13</sup> Eli Warti, *Pembelajaran HOTS (Hingher Order Thinking Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 35.

kemampuan peserta didik. Apakah sudah mapu untuk berpikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dan kompleks tentu sangat berbeda dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik dan setiap jenjangnya.

2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Tujuan pembelajaran merupakan inti dari setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian metode yang harus digunakan. Metode yang telah dipilih oleh pendidik harus sesuai dengan kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Sehingga metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

3) Faktor materi pembelajaran

Materi pelajaran yang memiliki tingkat kedalaman, keluasan, kerumitan yang berbeda-beda. Materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi biasanya menuntut langkah-langkah analisis dalam tataran yang beragam. Analisis bisa hanya pada tataran dangkal, sedang, maupun analisis secara mendalam. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu memberikan arahan praktis untuk mengatasi tingkat suatu materi pembelajaran.

4) Situasi belajar mengajar

Situasi belajar mengajar yang diciptakan pendidik tidak selamanya sama. Maka pendidik harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan metode mengajar dengan situasi yang diciptakan. Sehingga keadaan yang telah diciptakan dapat mempengaruhi pemilihan serta penentuan metode mengajar.

5) Fasilitas belajar mengajar

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga fasilitas

belajar mengajar merupakan suatu penunjang belajar peserta didik di sekolah, lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

6) Faktor alokasi waktu pembelajaran

Rancangan belajar yang baik adalah penggunaan alokasi waktu yang dihitung secara terperinci agar pembelajaran berjalan dengan dinamis, tidak ada waktu yang terbuang tanpa arti.

7) Pendidik

Latar belakang Pendidikan guru diakui dapat mempengaruhi kompetensi pembelajaran. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode yang menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Sehingga seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode pembelajaran.<sup>14</sup>

e. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Abu Ahmad dan Joko Tri Prastya dalam Md. Noor bin Saper, dkk mengemukakan penggunaan suatu metode pembelajaran harus melibatkan hal-hal berikut ini:

- 1) Metode yang digunakan dapat mengaktifkan motif, minat atau gairah belajar peserta didik.
- 2) Metode yang digunakan dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik.
- 3) Metode yang digunakan dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mewujudkan hasil karya.

---

<sup>14</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 177-179.

- 4) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
- 5) Metode yang digunakan dapat mendidik peserta didik dalam Teknik belajar sendiri dan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 6) Metode yang digunakan dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman situasi yang nyata dan bertujuan.
- 7) Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangka nilai-nilai serta sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Cara *guide* dalam pemilihan suatu metode pembelajaran yang tepat ialah mempunyai beberapa prinsip umum untuk dapat menentukan suatu metode pembelajaran. Yakni diantaranya, sebagai berikut.

- 1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran  
 Tujuan pembelajaran adalah komponen utama dari sebuah sistem pembelajaran. Setiap aktivitas pendidik dan peserta didik perlu diprioritaskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini adalah masalah yang sangat penting karena belajar adalah proses yang memiliki tujuan. Karena itu, keberhasilan metode pembelajaran tertentu dapat ditentukan oleh keberhasilan peserta didik.
- 2) Berorientasi pada aktivitas peserta didik  
 Belajar bukan sebatas aktivitas menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat (*Learning by doing*), yakni memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan diharapkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik.

---

<sup>15</sup> Md. Noor bin Saper and dkk, *Proceedings International Conference on Guidance and Counseling 2017 (ICGC'17) Multicultural Guidance & Counseling* (Pontianak: Elmans', 2018).

Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada fisik, namun meliputi aktivitas yang bersifat psikis atau aktivitas mental.

3) Berorientasi pada individualis

Mengajar adalah usaha untuk mengembangkan setiap peserta didik. Walaupun guru mengajar sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Oleh karena itu, dilihat dari segi jumlahnya peserta didik sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan maka semakin berkualitas proses pembelajarannya.

4) Berorientasi pada integritasi

Mengajar harus dipandang sebagai usaha dalam mengemabngkan seluruh pribadi peserjta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, namun meliputi perkembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan seluruh aspek mengenai kepribadian pada peserta didik secara terintegrasi (rana kognitif, afektif, dan psikomotorik).<sup>16</sup>

## 2. Metode Belajar *Snowballing*

### a. Pengertian *Metode Snowballing*

Menurut Muhammad Minan Chusni dkk, metode merupakan alat untuk pelaksanaan proses Pendidikan, yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi tertentu. Melalui metode yang tepat baik itu materi yang sulit akan lebih mudah dipahami, begitu pun sebaliknya jika metode yang telah disampaikan hasilnya tidak sesuai dengan keadaan peserta didik maka materi yang mudah pun akan dirasa sangat menyulitkan. Dengan adanya hal tersebut suatu metode pembelajaran juga dapat diimplementasikan dengan cara yang memiliki pemicu tertentu yang digunakan selama ialah interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah

---

<sup>16</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

ditetapkan baru-baru ini dan sesuai dengan penggunaan bahan ajar dan metodologi pembelajaran.<sup>17</sup>

Metode pembelajaran *Snowballing* secara bahasa berasal dari dua suku kata yakni *Snow* dan *Ball*, yang berarti bola salju. Dinamakan metode *Snowballing* dikarenakan dalam pembelajaran peserta didik melakukan tugas individu kemudian berpasangan. Dari pasangan itulah kemudian mencari pasangan yang lain sehingga semakin lama anggota kelompok semakin besar bagai bola salju yang menggelinding. Menurut menurut Zaini dkk menjelaskan bahwa strategi ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi peserta didik secara bertingkat. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok secara bertingkat.<sup>18</sup>

Dalam penggunaan Metode *Snowballing*, cara penggunaannya yaitu dimulai dari kelompok kecil kemudian akan dilanjutkan lagi dengan kelompok yang lebih besar. Nantinya, dimungkinkan untuk mengembangkan dua hingga empat jawaban yang mewakili kesepakatan peserta didik tersebut secara berkelompok. Mungkin ada strategi yang bekerja dengan baik ketika materi telah dipelajari, menurut laporan yang belum dikonfirmasi atau saran yang diberikan kepada peserta didik untuk mendorong mereka melakukan analisis yang cermat, bahkan mungkin data sintesis. Karena materi faktual sudah ada di teks buku, jika jumlah peserta didik tidak terlalu banyak, maka tugas dapat dimulai dan dibagi di antara individu, serta peserta didik yang pada akhirnya akan dipekerjakan oleh komposisi sampai selesai.

b. Langkah-langkah Metode *Snowballing*

---

<sup>17</sup> Muhammad Minan Chusni dkk, *Strategi Belajar Inovatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), h. 21.

<sup>18</sup> Uswatun Hasanah, "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Melalui Model *Snowballing*," *Millah XIV*, no. 2 (2016): 119–34, <https://doi.org/10.20885/millah.volxiv.iss2.art6>.



Menurut Sabaruddin dalam Uswatun Hasanah, metode *Snowballing* dapat dioperasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian setiap peserta didik akan diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi apa saja yang menyangkut yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok sebelumnya.
- 6) Kemudian kertas itu dibuat seperti bola kemudian dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama +15 menit.
- 7) Setelah peserta didik mendapatkan satu bola maka satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.
- 8) Evaluasi.
- 9) Penutup.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, pada pembelajaran *Snowballing*, peserta didik akan terbagi menjadi beberapa bagian, dimana masing-masing kelompok dapat mewakili satu orang yang akan menjadi ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru. Kemudian, setiap masing-masing peserta didik dapat membuat beberapa pertanyaan pada selembaran kertas yang akan dibentuk seperti bola yang berisikan pertanyaan-pertanyaan (kertas pertanyaan) kemudian setelah itu akan dilemparkan ke peserta didik yang lain. Sehingga peserta didik kelompok lain akan mendapatkan lemparan kertas kemudian akan menjawab pertanyaan tersebut pada kertas yang telah diperoleh.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Snowballing*

---

<sup>19</sup>Hasanah.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode *Snowballing* antara lain:

1) Kelebihan

- a. Menambah gairah belajar peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar menambah wawasan peserta didik.
- c. Dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam berpikir mengenai masalah yang akan terjadi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengubah cara berpikir.
- f. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

2) Kekurangan

- a. Tidak efisien bagi peserta didik.
- b. Kurang menghemat waktu.
- c. Terkadang peserta didik tidak mengerti apa yang sedang dilakukan.
- d. Terdapat perbedaan pendapat yang dialami oleh peserta didik.
- e. Terkadang pendidik kurang menguasai mengenai metode yang digunakan.

### 3. Hafalan Surah-surah Pendek

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang kaitannya sangat erat dengan kerja memori dalam otak. Seorang guru dan orang tua sangat berperan dalam melakukan pendampingan pada anak dalam proses menghafal Al-Qur'an, dikarenakan anak-anak belum bisa bertanggung jawab atas hafalannya dan tidak mempunyai strategi dalam menghafalkan bacaan Al-Qur'an.<sup>20</sup> Menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa ayat atau 30 juz adalah yang paling terpenting untuk dihafalkan dalam sehari-hari. Jumlah surah yang ada pada Juz'amma (juz 30) inilah yang membedakan surat pendek dengan surat lainnya (Juz 30). Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan dari pendeknya surah yang ditujukan kepada Q.S. Al Falaq dan Al Fil.

- a. Bentuk-bentuk metode menghafal

---

<sup>20</sup> Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.

Adapun yang menjadi yang diterapkan oleh para penghafal Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>21</sup>

1) Metode *Kitabah*

Metode ini ialah cara menghafal Al-Qur'an yang terlebih dahulu menuliskan ayat-ayat yang akan di hafal yang ditulis pada selembar kertas yang telah disediakan. Sehingga, ketika ayat-ayat tersebut dibaca secara berulang-ulang dengan benar dan lancar, kemudian setelah itu dihafalkan.

2) Metode *Sima'i*

Metode ini merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an dapat mendengarkan langsung dari guru atau kaset yang telah tersedia. Metode *Sima'i* lebih efektif digunakan oleh penghafal, dimana metode ini memiliki keistimewaan, seperti anak yang berkebutuhan khusus (tunanetra) serta anak-anak yang masih memiliki umur yang cukup dibawah sehingga belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Metode *Tasalul* (berantai)

Metode ini melibatkan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, dimana setiap ayat yang terlebih dahulu dibaca pada ayat pertama dan menyelesaikannya dengan napas panjang, kemudian beralih ke ayat kedua dan menyelesaikannya dengan lancar kemudian benar-benar lancar dalam setiap ayatnya, dan pada akhirnya bergabung dengan ayat pertama dan kedua tanpa melihat mushaf. Jadi, dengan menggunakan cara ini mungkin seseorang bisa menyelesaikan hafalannya dengan mudah dan lancar.

4) Metode *Jama'i*

Metode *jama'i* adalah cara menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan bersama-sama, yang dipimpin oleh seorang pendidik atau pembimbing. Contohnya seorang pendidik dalam menyampaikan beberapa ayat saja

---

<sup>21</sup> Ust. Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020).

kemudian peserta didik akan menirukan ayat tersebut secara bersama-sama.

5) Metode *Wahdah* (satu persatu)

Metode ini ialah proses menghafalkan Al-Qur'an dengan membaca satu persatu ayat saja. Kemudian disetiap ayat akan dibaca secara berulang-ulang hingga jelas serta pada akhirnya dihafal. Begitupun seterusnya hingga mampu menghafal satu halaman, satu lembar, satu juz dan pada akhirnya seluruh Al-Qur'an.

6) Metode *Muqsam* (pembagian)

Metode ini adalah metode dengan cara mengafal satu halaman Al-Qur'an lalu kemudian membaginya menjadi beberapa bagian. Misalnya menjadi dua atau tiga bagian, kemudian pada tiap bagian itu akan dihafalkan secara *talasul* (pengulangan dari awal).

b. Kegunaan Menghafal

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang paling mulia. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kebiasaan dalam menghafalkan Al-Qur'an, akan memperoleh hadiah yang istimewa serta yang sangat istimewa. Sehingga orang-orang yang menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang agak lama serta tidak semua orang bisa menghafalnya. Kecerdasan mental adalah satu-satunya faktor terpenting yang mungkin mempengaruhi bacaan Al-Qur'an. Jika ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, seseorang harus membangun ikatan yang kuat dengan Allah SWT, dengan adanya hal tersebut maka diperlukan seseorang untuk mampu membaca ayat suci Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Setiap kegiatan secara signifikan lebih menguntungkan dan mampu menyebabkan pintu kebaikan ketika Al-Qur'an dibacakan. Menghafal Al-Qur'an

---

<sup>22</sup> Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 96.

seperti kalian akan menghafal jenis buku yang paling umum di dunia karena berisi informasi tentang pemahaman dunia dan sejarah serta pengobatan untuk penyakit mental. Orang yang salah mengutip Al-Qur'an tidak akan sia-sia ketika memulai hidupnya,

c. Faktor-faktor Menghafal Al-Qur'an

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Quran adalah:

- 1) Bimbingan guru, dulu. Guru berakhir membimbing peserta didik di sekolah. Anak-anak akan dibantu untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan pengajaran yang keras, penuh cinta, baik hati, dan mendorong.
- 2) Metode hafalan, atau cara belajar yang menyenangkan, adalah mengasah pikiran dan konsentrasi peserta didik serta melaksanakan kegiatan dengan semangat.
- 3) Kehadiran di sekolah. Sikap peserta didik usia sekolah terhadap bacaan Al-Qur'an cukup kuat. Sekolah adalah kegiatan inti yang melatih dan meningkatkan hafalan peserta didik, sehingga materi hari sebelumnya akan diulang hari ini, dan seorang pendidik dapat menentukan apakah peserta didik gagal atau tidak.
- 4) Bantuan orang tua. Merupakan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan adanya bantuan dari orang tua. Peserta didik dapat sangat mempengaruhi menghafal Al-Qur'an di lingkungan keluarga dengan adanya bantuan orang tua. Sehingga semakin sering hafalan tersebut dihafalkan maka semakin konsisten hafalan itu.
- 5) Motivasi. Guru dan peserta didik harus mampu memberikan dorongan dan bimbingan untuk membangkitkan semangat para peserta didik

sehingga mereka dapat terus belajar mengenai surah-surah dalam Al-Qur'an dan tidak cepat puas dengan apa yang sedang ia kerjakan.

- 6) Teman Sebaya. Jika seorang peserta didik hadir dalam sebuah komunitas yang suka sekali dengan bacaan Al-Qur'an, sehingga mereka juga akan senang membaca Al-Qur'an.<sup>23</sup>

#### 4. Keterkaitan antara metode *Snowballing* dengan mata pelajaran surah-surah pendek.

Pada hafalan surah-surah pendek, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *sSnowalling* yang bersifat mekanis dalam pembelajaran. Proses interaktif tidak akan memberikan ruang bagi pengguna yang skeptis untuk mempelajari informasi itu sendiri. Informasi berasal dari seorang pendidik dan peserta didik. Pengetahuan Peserta didik juga merupakan bagian dari keseluruhan kunci dari proses pembelajaran, namun tidak memperhitungkan dinamika proses belajar seorang pendidik.

Metode *Snowballing* (bola salju) bersifat mekanis, sehingga peserta didik menggunakannya sebagai strategi untuk menghafal surat-surat pendek. Dalam penelitian ini, metode bola salju dipraktikkan sebagai bola salju yang menggelinding dari kelompok kecil ke kelompok besar. Akibatnya, peserta didik akan menjadi tertarik untuk mengingat surah pendek ketika mereka mengambil bola salju.

#### 5. Hasil Belajar

Menurut Tenri Nurmita, Hasil belajar adalah hasil pelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya.<sup>24</sup> sedangkan menurut Cindy Cahyani Astuti, hasil belajar memiliki akibat langsung berupa perubahan perilaku peserta didik melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang bergantung

---

<sup>23</sup> Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini."

<sup>24</sup> N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.

pada materi yang dipelajari,<sup>25</sup> Dari sini dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar kembali. Dalam hal ini, hasil belajar dapat diukur tidak hanya dari segi jumlah dan kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas yang terkait dengan perubahan pendidikan. Apakah evaluasi itu berupa tes atau non-tes.

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki peserta didik saat ia memperoleh pengalaman belajar dan peserta didik memiliki keterampilan saat ia mengikuti proses pembelajaran, yang diamati dan diukur dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikap.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Rusman meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi Kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.

---

<sup>25</sup> Cindy Cahyaning Astuti, "Analisis Korelasi Untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Akhir," *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)* 1, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.21070/jicte.v1i1.1185>.

Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

## 2) Faktor Eksternal

### a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan ruang yang cukup mendukung untuk bernapas legh.

### b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>26</sup>

## C. Kerangka Pikir

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur, mengelompokkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Maka kedua perbedaan inilah yang

---

<sup>26</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 124.



menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.<sup>27</sup> Salah satu strategi dari metode pembelajaran *Snowballing* yang dapat diambil yaitu Strategi pembelajaran kooperatif Learning (*cooperative learning*). Menurut Syahrini Tambak, pembelajaran *Kooperatif Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pendekatan pembelajaran tertentu yang memerlukan instruksi kelompok kecil dalam pengaturan seperti kelompok dengan maksimal empat sampai enam orang yang melakukan kegiatan pembelajaran. Keterampilan psikomotorik dalam memahami beberapa materi serta dalam memecahkan masalah dengan cara bersama-sama untuk memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.<sup>28</sup>

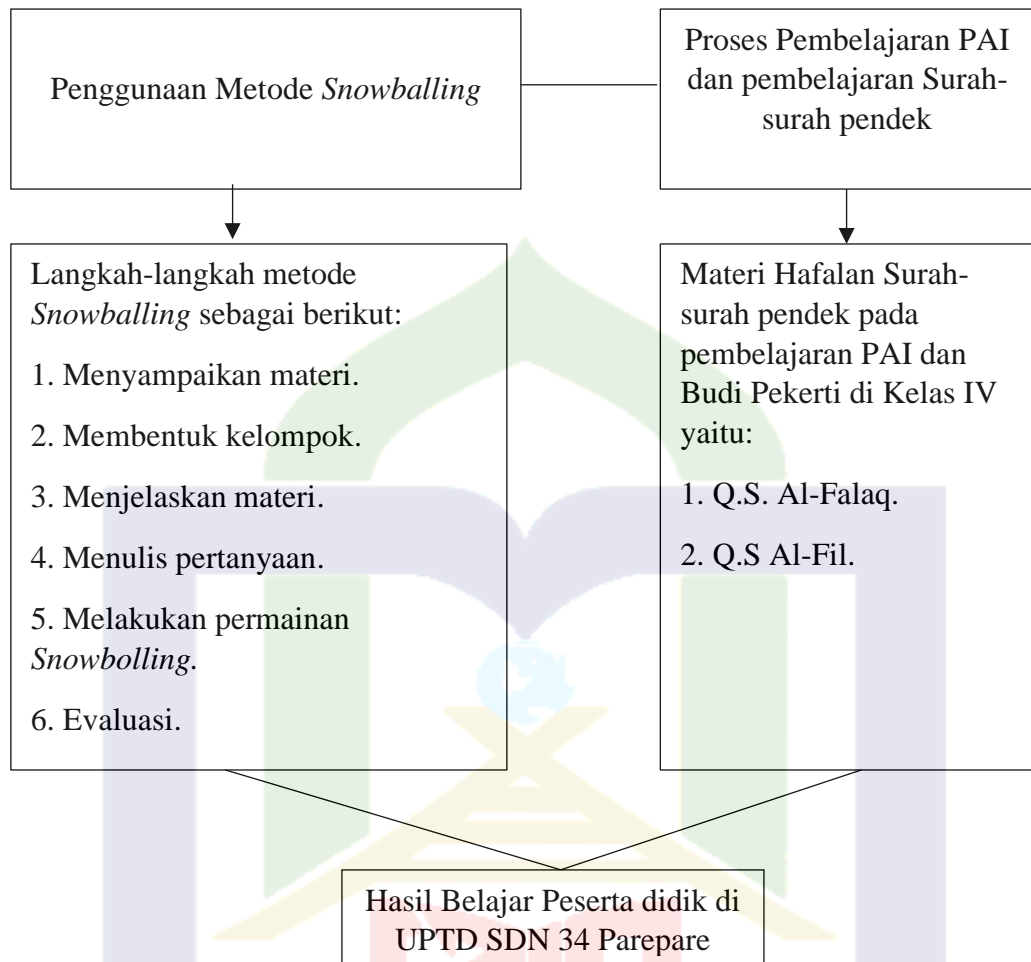
Metode *Snowballing* adalah metode pembelajaran dimana satu tugas dilakukan, kemudian dibentuk pasangan, dan pasangan lain ditemukan dari pasangan, sehingga semakin lama anggota kelompok, semakin besar bolanya. Metode *Snowballing* digunakan sebagai metode bermain, menggelindingkan bola seperti bola salju untuk menghafal surah-surah pendek. Metode ini dapat meningkatkan semangat menghafal peserta didik dan belajar membuat Al-Qur'an lebih mudah diingat oleh peserta didik.

Kerangka piker ini bertujuan untuk memberikan dasar pemikiran yang sistematis dan menggambarkan permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini. Mendapatkan informasi tentang "Pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap peningkatan hasil belajar PAI dalam menghafal surah-surah pendek di UPTD SDN 34 Kelas IV Parepare". Untuk memudahkan peneliti dalam memberikan pendapatnya, penelitian ini menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017), h.124.

<sup>28</sup> Syahraini Tambak, "Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (2017): 1–17, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526).



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Penggunaan metode *Snowballing* pada materi hafalan surah-surah pendek lebih rendah dari 75.
2. Hasil Belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek lebih tinggi dari 75.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan metode *Snowballing* terhadap peningkatan hasil belajar PAI di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian korelasi Bivariat. Yang mengkaji hubungan dua variable yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah jenis variabel yang dapat memberikan keuntungan bagi variabel lain. Oleh karena itu, dalam variabel penelitian ini metode dasar yang digunakan adalah metode *Snowballing*.
2. Variabel terikat (*Dependet variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik PAI yang diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Metode *Snowballing*

Y = Hasil Belajar PAI

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 34 Parepare Jl. H. A. Muh. Arsyad No. 3, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Adapun subjek penelitian yakni

peserta didik kelas IV di UPTD SDN 34 Parepare tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang yang terbagi menjadi dua kelas.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini 1 bulan setelah seminar proposal.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Mukhtazar, populasi adalah menyeluruh “Universe” atau wilayah tertentu yang ada pada subyek atau obyek yang relevan dan memiliki karakteristik serta komponen kuantitatif yang telah dicatat oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian dapat menghasilkan kesimpulan. Populasi juga bisa terdiri dari beberapa jenis benda lain, tidak hanya manusia saja.<sup>29</sup>

Populasi adalah suatu lahan yang dapat dimanfaatkan oleh objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang sesuai. Peneliti memutuskan kemana harus mencari hingga akhirnya menemukan kesimpulan. Setiap peserta didik di UPTD SDN 34 Parepare yang mengikuti pembelajaran dilakukan Tindakan survei, sekitar 40 peserta didik kelas IV yang dibagi menjadi dua kelas. Populasi perincian dari survei ini dapat dilihat pada tabel bawah seperti pada gambar di bawah ini.:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1.	IV.A	20
2.	IV.B	20
	<b>Jumlah</b>	40

<sup>29</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020).

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil data atau sebagian yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti kemudian sebagian dari jumlah serta karakteristik akan dipunyai oleh populasi yang diteliti.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Teknik Probability Sampling*. *Teknik Probability Sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dari suatu populasi yang dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. *Simple Random Sampling* (Teknik acak sederhana) adalah jenis *Probability Sampling* yang digunakan dalam penyusunan sampel penelitian ini. *Simple Random Sampling* adalah praktik memilih sampel secara acak dari populasi secara luas, baik secara informal maupun formal.<sup>31</sup>

Berdasarkan penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin, pendekatan rumus Slovin yang telah banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya dianggap sangat mudah dan sederhana dalam penerapannya. Sehingga dalam pendekatan sampling Slovin dirumuskan di bawah ini.<sup>32</sup>

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Total Populasi

<sup>30</sup> Dalam Pembelajaran and Materi Akidah, “Volume 02 , Number 01 June 2021” 02, no. 01 (2021).

<sup>31</sup> Kaharuddin, *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman)* (Semarang: Formaci, 2021).

<sup>32</sup> Aglis Andhita Hatmawan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

$e$  = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%).

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{40}{1,4}$$

$$n = 28,571$$

$$n = 28$$

Jadi, jumlah sampel yang akan dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 28 peserta didik. Adapun rincian sampel peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Data Sampel UPTD SDN 34 Parepare**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VI.A	20	14
2.	VI.B	20	14
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>28</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, oleh karena itu prosedur pengumpulan dan analisis data mencakup berbagai pilihan lain, antara lain sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses yang akan diamati, menurut pemahaman umum tentang observasi. Pengamatan yang akan dilakukan dapat mengidentifikasi serta menilai peserta didik baik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, tujuan dari observasi ini adalah untuk mencari dan mengumpulkan data yang valid mengenai penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan apa saja yang terjadi dalam penelitian. Data hasil pengumpulan dokumen dapat digunakan untuk mendukung hipotesis.<sup>33</sup> Sehingga metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data atau informasi yang sifatnya dokumenter.

## 3. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan (Kuesioner) maupun pernyataan (Angket) yang tertulis pada responden untuk dijawab.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Dikarenakan responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan metode *Snowballing*.

---

<sup>33</sup> Nenny Ika Putri Simarmata dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>34</sup> Syech Indrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng: Penting Ada Niat & Kemauan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021).



#### 4. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan maupun penguasaan objek ukur, serta unit analisis penelitian terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.<sup>35</sup> Adapun jenis tes yang akan dipakai pada penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an serta hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek dalam menggunakan metode *Snowballing*.

#### E. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Metode *Snowballing* (X)

*Snowballing* adalah strategi ajar yang biasa digunakan untuk memperoleh jawaban yang dihasilkan dari hasil diskusi peserta didik secara bertingkat, dimana dapat dimulai dari kelompok kecil sesudah itu dilanjutkan dengan cara bertingkat sehingga akan menjadi kelompok besar.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode *Snowballing* di sekolah tersebut. Metode *Snowballing* salah satu metode yang digunakan oleh pendidik sebagai alat penunjang yang dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek dengan menggelindingkan bola seperti bola salju, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menghafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.

##### 2. Hasil Belajar PAI (Y)

Hasil belajar PAI dalam penelitian ini yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya serta peserta didik mempunyai kemampuan setelah mengikuti proses belajar. Hafalan surah-surah pendek yang dimaksud pada penelitian ini, kemampuan peserta didik dalam mengingat ayat Al-Qur'an. Dengan adanya materi hafalan surah-surah pendek pada materi "Mari

---

<sup>35</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Belajar Q.S. Al-Falaq dan Q.S Al-Fil”. Peserta didik dapat memahami serta mengulang-ulang hafalan dengan menggunakan metode *Snowballing*. Pada penelitian ini yang dimaksud hasil belajar peserta didik yaitu yang menjadi acuan untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi Hafalan Surah-surah Pendek dengan memberikan penilaian (mengevaluasi) pada setiap akhir dalam proses pembelajaran.

#### F. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket penggunaan metode *Snowballing* (X).**

Variabel X1	Indikator	Jumlah	Item
<b>Penggunaan Metode <i>Snowballing</i></b>	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.	3	1-3
	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.	3	4-6
	Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	3	7-9
	Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama $\pm$ 15 menit;	3	10-12

	Setelah siswa dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut seera bergantian.	4	13-16
	Evaluasi	4	17-20
	Penutup		

Pengujian instrumen adalah penyaringan dan pengujian item instrumen oleh peneliti untuk menentukan validitas dan reliabilitas (kekonstanan/stabilitas) data. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir angket, peneliti melakukan uji angket pada responden lain di luar sampel, kemudian dianalisis hasilnya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 26.

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu kemampuan alat untuk mengukur sasaran ukurannya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Sehingga uji validitas yang dimaksud disini yaitu untuk mengukur seberapa cermat suatu ujian melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>36</sup> Sehingga dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria  $\alpha = 5\%$  (0.05). Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

<sup>36</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021). h. 8.

**Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian Penggunaan Metode *Snowballing* (X).**

Item	rx <sub>y</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item No. 1	0,438	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 2	0,857	0,444	Valid
Item No. 3	0,704	0,444	Valid
Item No. 4	0,913	0,444	Valid
Item No. 5	0,714	0,444	Valid
Item No. 6	0,396	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 7	0,481	0,444	Valid
Item No. 8	0,921	0,444	Valid
Item No. 9	0,815	0,444	Valid
Item No. 10	0,828	0,444	Valid
Item No. 11	0,834	0,444	Valid
Item No. 12	0,813	0,444	Valid
Item No. 13	0,881	0,444	Valid
Item No. 14	0,660	0,444	Valid
Item No. 15	0,881	0,444	Valid
Item No. 16	0,929	0,444	Valid
Item No. 17	0,637	0,444	Valid
Item No. 18	0,869	0,444	Valid
Item No. 19	0,015	0,444	<b>Tidak Valid</b>
Item No. 20	0,185	0,444	<b>Tidak Valid</b>

*Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 26.*

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Penggunaan metode *Snowballing*) yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan pertanyaan dengan r<sub>tabel</sub> 0.444 diketahui bahwa 20 item pertanyaan tersebut memiliki 16 item pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Reabilitas adalah suatu tingkatan tes secara konsisten untuk mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Dimana reabilitas dinyatakan dengan angka-angka yang biasanya sebagai koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reabilitas yang

tinggi. Koefisien reabilitas yang dapat diterima ditentukan oleh jenis tes.<sup>37</sup> Pengujian pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alsa-Crombach*. Adapun kriteria instrument dikatakan sebagai reliabel jika menggunakan Teknik reabilitas  $r_{11} > 0.60$ , pengujian reabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

**Tabel 3.5 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Penggunaan Metode *Snowballing* (X).**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	16

*Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistic 26.*

Berdasarkan tabel di atas. Reabilitas instrument X (Penggunaan metode *Snowballing*) diperoleh nilai *Alpa Crombach's* sebesar  $0,964 > 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0.05), maka instrumen dinyatakan *reliabel*.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Menghafal Surah-surah Pendek (Q.S Al-Falaq dan Q.S Al-Fil) (Y).**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penelian	Contoh Instrumen
Menghafal surah Al-Falaq sesuai dengan urutan ayat dengan Tartil.	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan surah Al-Falaq dari 1 sampai 3.</li> <li>Bacakan surah Al-Falaq dari ayat 4 sampai dengan ayat 5.</li> </ul>

<sup>37</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Parepare: Penerbit Andi, 2020). h. 78.

Menghafal satu ayat surah Al-Falaq dengan acak.	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sambungkan ayat berikut ini.  قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ</li> <li>Bacalah ulang ayat berikut ini  وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ</li> <li>Bacalah pada surah Al-Falaq ayat ke 5.</li> <li>Bacalah pada surah Al-Falaq ayat ke 2.</li> </ul>
Menghafal surah Al-Falaq sesuai dengan tajwid dan fasih	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<p>وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan ayat selanjutnya dengan benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwid.</li> <li>Bacakan ayat sebelum ayat berikut ini  وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ</li> <li>Bacakan ayat sesudah ayat berikut ini  مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ</li> <li>Bacakan ayat 3 dengan jelas.</li> </ul>
Menghafal surah Al-Fil sesuai dengan urutan	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan surah Al-Fil dimulai dari ayat 1 sampai dengan ayat 3.</li> </ul>

ayat dengan Tartil.			<ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan surah Al-Fil ayat 4-5.</li> </ul>
Menghafal 1 surah Al-Fil secara acak.	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sambungkan ayat berikut ini.  الْم تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ</li> <li>Bacalah ulang ayat berikut ini  وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ</li> <li>Bacalah surah Al-Fil ayat 2.</li> <li>Bacalah Surah Al-Fil ayat ke 5.</li> </ul>
Menghafal surah Al-Fil sesuai dengan tajwid dan fasih	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan	<p>تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan ayat selanjutnya dengan benar sesuai dengan hukum bacaan dan tajwid.</li> <li>Bacakan ayat sebelum ayat berikut ini  فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ؕ</li> <li>Bacakan ayat sesudah ayat berikut ini  الْم يَجْعَلُ كَيْدُهُمْ فِي تَضَلِيلٍ</li> <li>Bacakan ayat 2 dengan jelas.</li> </ul>

Sumber: Pedoman Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Kurikulum 2013.

**Table 3.7 Rubik Penilaian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek (Q.S Al-Falaq dan Al-Fil).**

No	Nama Siswa	Indikator															Skor Total
		Kelancaran (Skor 1-5)					Tajwid (Skor 1-5)					Fashahah (Skor 1-5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

Sumber: Buku PAI dan Budi Pekerti (Buku guru kurikulum 2013).

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga dapat memberikan manfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama pada masalah sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian yang akan menjadi sebuah informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Menurut Bogdan dalam Ahmad Rijali:

*“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field-notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”<sup>38</sup>*

Analisis data adalah proses mencari dan menyajikan informasi secara sistematis seperti pemberian angket, tes lisan, dan materi lainnya. Peneliti mengumpulkan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang akan

<sup>38</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.



menjadi penelitiannya serta memungkinkan peneliti mempresentasikan temuan mereka kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk memudahkan dalam melakukan analisis dari data penelitian maka peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu metode yang memiliki keterkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dilakukan dengan menguraikan semua data dari semua variabel yaitu pengaruh penggunaan metode *Snowballing* (X) dan meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek (Y). Oleh karena itu, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menganalisis semua data untuk pertanyaan pertama dan kedua yang digambarkan sebagai distribusi frekuensi, termasuk mean, standar deviasi, median, modus, tertinggi, skor terendah, dan data yang termasuk histogram.

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

pengujian ini dirancang untuk membantu peneliti menentukan apakah data yang diproses normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan algoritma *Kolmogrov Smirnov* pada SPSS versi 26. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>39</sup>

##### b. Uji Linearitas

---

<sup>39</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak Dua, 2012).

Pengujian ini dirancang untuk membantu peneliti menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan satu sama lain. Ini dapat digunakan sebagai prasyarat yang dapat diandalkan untuk menganalisis korelasi atau regresi linear. Penggunaan aplikasi SPSS 26 dengan penggunaan uji Linearity dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan hipotesisnya.

Langkah-langkah untuk uji linieritas digunakan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.6 yaitu klik *Analyze > Compare Means > Means*. Kemudian akan muncul kotak *Explore* masukkan variabel hasil belajar (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, dan variabel metode *Snowballing* (X) dimasukkan ke dalam kotak *Independent List*. Klik kotak dialog option lalu pilih *Test For Lineary*. Pilih *continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom Sig. Baris *Linearity*. Apabila nilai signifikasinya pada *Linerarity* kurang 0,05 (Sig < 0,05), maka kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier.<sup>40</sup>

### c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien adalah untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel yang diukur sama dengan nol signifikan atau tidak. Jika ukuran relasi sama dengan nol. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak terlalu kuat dan tidak bermakna, begitu pula sebaliknya, jika hubungan antar variabel signifikan tidak nol maka hubungan tersebut kuat dan bermakna.<sup>41</sup> Hipotesis statistika untuk uji signifikan koefisien korelasi yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$  (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_0 : \rho = 0$  (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

<sup>40</sup> Andung Luwihono and Jemi V Palpialy, *Buku Ajar Instrumentasi Dan Pengukuran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>41</sup> Siti Resmi, *Perpajakan: Teori Dan Kasus 1* (Jakarta: Penerbit Salemba). h. 163.

Dalam uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel model summary melalui program aplikasi IMB Statistika SPSS 26. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai sig > 0,05  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima jika nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>42</sup> Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu:

**Tabel 3.8 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat <sup>43</sup>

Sumber: Idra Jaya dalam Buku Penerapan Statistik Untuk Pendidikan

### 3. Analisis Statistika Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis Inferensial adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan (inferensi) dari data-data metrik yang ada sementara data yang digunakan untuk membuat kesimpulan menggunakan sampel dari populasi.<sup>44</sup> Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

I.  $H_a = \mu \geq 75$

$H_0 = \mu < 75$

II.  $H_a = \mu \geq 75$

$H_0 = \mu < 75$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

<sup>42</sup> Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2016).

<sup>43</sup> Idra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

<sup>44</sup> Abdul Bari Betty Riadini, *Perencanaan Sukses: Urgensi, Model Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.<sup>45</sup>

Uji statistik yang digunakan yaitu Uji T dengan Rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\hat{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\hat{X}$  = Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = Nilai rata-rata ideal

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah Sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 26 terdapat pada tabel one sample tes yaitu:

Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

III.  $H_a : \rho \neq 0$

$H_0 : \rho = 0$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Uji statistika yang digunakan yaitu uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1 - R^2 / (n-k)}$$

Keterangan

F = Nilai F hitung

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, vol. Cet. XV (Bandung: Alfabet, 2007). h. 47.

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Kriterian pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 26 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

a. Regresi linear sederhana

Dalam analisis regresi ini yang bertujuan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungan dengan variabel yang lain kemudian diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y, adapun persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila X = 0

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi uji signifikansi variabel X terhadap Y.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Data

Untuk mengetahui pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data yang akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Sehingga hasil Deskripsi penelitian dimulai dari variabel terikat yakni Metode *Snowballing* (X) dan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek (Y).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN 34 Parepare terkait dengan Pengaruh Penggunaan Metode *Snowballing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek peserta didik untuk mendapatkan tanggapan yang positif. Dibuktikan dari jawaban angket dan tes lisan yang telah dibagikan kepada 28 peserta didik.

1. Pengaruh Penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

**Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (variabel X)**

Metode Snowballing		Statistics
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		60.36
Median		61.00
Mode		61
Std. Deviation		1.909
Minimum		55
Maximum		64

*Sumber Data: Output Program IBM SPSS 26.*

Berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti, dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 4 item pertanyaan yang tidak valid dan 16 pertanyaan yang

valid dari 20 item pertanyaan. Dengan adanya hal ini berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti, skor variabel mengenai penggunaan metode *snowballing* berjumlah 55 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60.36, Median 61.00, mode 61, standar deviasi 1.909, Minimum sebesar 55, dan Maximum sebesar 64.

2. Hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare

**Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (variabel Y)**

Statistics		
Hasil Belajar PAI		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		81.39
Median		80.50
Mode		80
Std. Deviation		5.769
Minimum		67
Maximum		95

*Sumber Data: Output Program IBM SPSS 26.*

Berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti, dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada 20 soal item pertanyaan soal lisan yang diberikan pada 28 peserta didik. Dengan adanya hal ini berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel mengenai hasil belajar PAI 67 sampai dengan 95, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81.39, Median 80.50, mode 80, standar deviasi 5.769, Minimum sebesar 67, dan Maximum sebesar 95.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

1. Uji Normalitas Data



Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil Output Program IBM SPSS 26 yaitu jika  $sign > \alpha$  maka dapat berdistribusi normal dan jika  $sign < \alpha$  maka data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga metode yang digunakan dalam uji normalitas data yakni metode *Komogrof Smirnov* dengan menggunakan program aplikasi IMB Statistik SPSS 26 dengan rumus *One-Sample Kolmogrof Smirnov* sebagai berikut.

**Table 4.3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.28672334
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.067
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber data: Output Program SPSS 26.*

Sehingga berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov Smirnov* tes data untuk nilai pengujian normalitas pada variabel X (Metode *Snowballing*) dan Variabel Y (Hasil Belajar PAI) yaitu Asymp sig (2-tailed)= 0,200 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil

belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson. Pengujian ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 26 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga apabila kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikasinya lebih dari 0,05. Adapun hasil data uji *linearitas sebagai berikut:*

**Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas**

			<b>ANOVA Table</b>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil Belajar PAI * Metode Snowballing</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combine d)</i>	469.206	7	67.029	3.121	.021
		<i>Linearity</i>	144.044	1	144.044	6.708	.018
		<i>Deviation from Linearity</i>	325.163	6	54.194	2.524	.055
	<i>Within Groups</i>		429.472	20	21.474		
	<i>Total</i>		898.679	27			

*Sumber data: Output Program SPSS 26.*

Berdasarkan nilai probalitas dengan program SPSS versi 26. Jika probalitas sig deviaton linearity  $> 0,05$ , maka dapat berpola linear. Begitupun sebaliknya jika probabilitas sig deivation linearity  $< 0,05$ , maka datanya tidak berpola linier. Seperti pada tabel diatas di peroleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel metode *Snowballing* (X) dengan variabel Hasil Belajar PAI (Y) yaitu  $0,055 > 0.05$  berpola linear. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode *Snowballing* (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar PAI (Y).

### 3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Pada pengujian koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara metode *Snowballing* (X) dengan hasil belajar PAI (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun pengujian *Correlation* sebagai uji signifikansi sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikan koefisien korelasi**

		Metode Snowballing	Hasil Belajar PAI
Metode Snowballing	Pearson Correlation	1	.400*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	28	28
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	28	28

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber data: Output Program SPSS 26.*

Pada tabel korelasi tersebut diatas menunjukkan bahwa hubungan antara metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek pada peserta didik dengan nilai 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi penggunaan metode *Snowballing* maka semakin tinggi hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik. Sehingga nilai signifikan  $0.035 > 0,05$  maka terdapat hubungan secara signifikan antara

penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, yaitu terdapat dua hipotesis yakni hipotesis yang terakait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

##### a. Hipotesis Metode *Snowballing* (X)

Hipotesis deskriptif pada ranah pengetahuan terhadap penggunaan metode *Snowballing* yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_a = \mu \geq 75$$

$$H_0 = \mu < 75$$

Pengujian hipotesis deskriptif yang diuji pada penelitian ini menggunakan uji-t satu sampel dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Sehingga hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X**

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Metode Snowballing	-40.581	27	.000	-14.64286	-15.3832	-13.9025

Sumber data: Output Program SPSS 26.

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada 0,005 sehingga penggunaan metode *Snowballing* peserta didik UPTD SDN 34 Pareapare lebih tinggi dari 75 yang diharapkan.

**Tabel 4.7 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat.

Skor total pada variabel metode *Snowballing* yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 1.690. Skor teoritis yang tertinggi pada variabel ini pada tiap responden adalah  $16 \times 4 = 64$ . Adapun angka 16 diambil dari jumlah item pertanyaan yang valid sedangkan angka 4 diambil dari jumlah alternatif yang terdapat pada pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Jumlah responden 28, maka skor kriterium adalah  $64 \times 28 = 1.792$ . adapun penggunaan metode *Snowballing* adalah  $1.690 ; 1.792 = 0,9 \%$ . Sehingga penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Pareapare termasuk kategori sangat kuat.

b. Hipotesis Hasil Belajar PAI (Variabel Y)

Pada hipotesis deskriptif pada rana pengetahuan hasil belajar PAI yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_a = \mu \geq 75$$

$$H_0 = \mu < 75$$

Hipotesis deskriptif tersebut dapat diuji menggunakan pengujian uji-t satu sampel dengan bantuan program SPSS Versi 26. Sehingga hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y**

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	5.863	27	.000	6.39286	4.1558	8.6299

*Sumber data: Output program SPSS 23*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada 0,005 sehingga hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Pareapare lebih tinggi dari 75 yang diharapkan.

**Tabel 4.9 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefesien korelasi.**

Interval koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat.

Skor total pada variabel hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 2. 279. Skor teoritis yang tertinggi pada variabel ini pada tiap responden adalah  $20 \times 5 = 100$ . Adapun angka 20

diambil dari jumlah item pertanyaan yang valid sedangkan 5 diambil dari jumlah alternatif yang terdapat pada pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Jumlah responden 28, maka skor kriterium adalah  $100 \times 28 = 2.800$ . Sehingga penggunaan metode *Snowballing* adalah  $2.279 : 2.800 = 0,8 \%$ . Sehingga hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat.

c. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini ialah adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

Hipotesis Asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 26. Sehingga hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

**Tabel 4.10 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.044	1	144.044	4.963	.035 <sup>b</sup>
	Residual	754.635	26	29.024		
	Total	898.679	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI  
b. Predictors: (Constant), Metode Snowballing

*Sumber data: Output Program SPSS 26.*

Pada tabel diatas, terlihat nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil disbanding dengan 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan mengenai penggunaan metode *Snowballing* peserta didik terhadap peningkatan hasil belajar PAI

pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Hasil evaluasi yang berpengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *coefficients* berikut ini:

**Tabel 4.11 Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.377	32.791		.255	.800
Metode Snowballing	1.210	.543	.400	2.228	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber data: Output program IMB SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapatkan nilai  $\alpha = 8.377$  dan  $\beta = 1.210$ . apabila didistribusikan ke dalam persamaan  $Y = 8.377 + X = 1.210$ . Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $\alpha = 8.377$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap variabel X.
- $\beta = 1.210$  mengindikasikan besaran penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien Determinasi dengan berdasarkan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12 Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate



1	.400 <sup>a</sup>	.160	.128	5.387
a. Predictors: (Constant), Metode Snowballing				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI				

*Sumber data: Output Program IMB SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai *r square* atau  $r^2$  adalah 0,160. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = ( $r^2 \times 100\%$ ) maka koefisien determinasinya sebesar 16%, artinya hasil belajar PAI dipengaruhi sebesar 16% oleh metode *Snowballing*.

**Tabel 4.12 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat.

Sehingga berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi diatas, maka disimpulkan bahwa metode *Snowballing* sangat berpengaruh sangat kuat dikarenakan memiliki pengaruh 16%. Sedangkan sisanya yakni  $100\% - 16 = 84\%$  dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Kelas IV SDN 34 Parpare, terdapat dua kelas yang terlibat yaitu Kelas IV. Kelas A dan Kelas IV.B. Ada 40 peserta didik yang tersebar dalam dua kelas, dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 peserta didik, yang dipilih menggunakan *Teknik Random Sampling* dengan rumus Solvin. Teknik pengumpulan data adalah observasi yang dirancang untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid yang relevan terhadap pengaruh

penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare, kemudian pada penelitian menggunakan sebuah dokumentasi, angket, dan tes lisan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh. Maka data harus memenuhi prasyarat uji analisis normalitas, linearitas dan koefisien korelasi. Hasil analisis *One-Sample Kolmogorov Smirnov* tes data untuk nilai pengujian normalitas pada variabel X (Metode *Snowballing*) dan Variabel Y (Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare) yaitu  $Asymp\ sig\ (2-tailed) = 0,200 > 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare berdistribusi normal.

Sedangkan dalam uji linearitas signifikansi (*sig*) *deviation from linearity* pada variabel X dan Y adalah  $0,055 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Metode *Snowballing*) dengan variabel Y (Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-surah Pendek Peserta Didik di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare) adalah data berpola linear. Adapun dalam uji signifikan koefisien korelasi nilai signifikan  $0,035 > 0,05$  maka terdapat hubungan secara signifikan antara penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

1. Penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel X mengenai penggunaan metode *Snowballing* berjumlah antara 55 sampai dengan 64 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60.36, Median 61.00, mode 61, standar deviasi 1.909, Minimum sebesar 55, dan Maximum sebesar 64.

Hasil output tabel *One-sampel Test* diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,9 atau 90% artinya pengaruh penggunaan metode *snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat.

2. Hasil belajar PAI peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel Y mengenai hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik berjumlah antara 67 sampai dengan 95, nilai rata-rata (mean) sebesar 81.39, Median 80.50, mode 80, standar deviasi 5.769, Minimum sebesar 67, dan Maximum sebesar 95.

Hasil output tabel *One-sampel Test* diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,8 atau 80% artinya tingkat hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat.

3. Terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowballing* pada materi hafalan surah-surah pendek terhadap peningkatan hasil belajar PAI di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SDN 34 Parepare diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek pada peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel model *Summary* yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek pada peserta didik sangat kuat (positif), yakni  $R = 0,400$ . Yang berarti positif terhadap pengaruh antara Variabel X dan variabel Y yang signifikan. Sehingga semakin baik

penggunaan metode *Snowballing* maka semakin meningkat hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik begitupun sebaliknya.

Model persamaan regresi untuk memperkirakan hasil belajar PAI pada peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan metode *Snowballing*  $Y = 8.377 + X = 1.210$ . dimana Y merupakan hasil belajar PAI sedangkan X metode *Snowballing*. Dari tabel *Coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh  $sig = 0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek pada peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

Pengaruh X terhadap Y sangat besar sehingga dapat diketahui dengan pedoman pada nilai R Square data  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian model *Summary*. Diketahui juga bahwa nilai  $r^2 = 0,160$ . Sehingga nilai tersebut diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh penggunaan metode *Snowballing* (X) terhadap hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik (Y) sebesar 84%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Snowballing* merupakan metode yang sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Pebriyanto Canggih Saputro dengan judul penelitiannya “Penerapan Metode Pembelajaran *Snowballing* berbasis Investigasi untuk Meningkatkan Komunikasi dan Hasil Belajar Matematika (Ptk Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura 2012/2013)”. Penelitian tersebut untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasa persamaan linear satu variabel melalui metode pembelajaran *Snowballing* berbasis investigasi. Pernyataan ini mendukung diterimanya hipotesis bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *Snowballing* berbasis investigasi dapat meningkatkan komunikasi belajar matematika pokok bahasan persamaan linear satu variabel siswa di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Metode *Snowballing* dapat digunakan sebagai suatu metode bermain sehingga dapat menambah gairah dan semangat peserta

didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, pada penelitian Pebriyanto Canggih Saputro berkaitan dengan penelitian ini karena dalam meningkatkan pemahaman, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang memudahkan serta menarik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai pengaruh penggunaan metode *Snowballing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare, yang memperoleh hasil dari *One-Sampel-Test* yang diketahui  $sig$  (2-tailed) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga skor perhitungan yang terdapat pada variabel X sebesar 0,9 atau 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Snowballing* peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat.
2. Hasil belajar PAI peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare memperoleh *One-Sampel-Test* diketahui  $sig$  (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga skor perhitungan yang terdapat pada variabel Y sebesar 0,08 atau 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek peserta didik di kelas IV UPTD 34 Parepare termasuk kategori sangat kuat.
3. Berdasarkan hasil data dari tabel *coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh  $sig = 0,000 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga, dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode *Snowballing* terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik di kelas IV UPTD SDN 34 Parepare.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan penggunaan metode *Snowballing* selain menggunakan metode yang lain agar apa yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik. Serta sebagai rujukan untuk menciptakan kondisi suasana belajar mengajar yang lebih kondusif.

### 2. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan lebih meningkatkan pengetahuan peneliti dalam penggunaan metode *Snowballing* sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

### 3. Peserta Didik

Pada metode *Snowballing* diharapkan pada peserta didik agar memiliki kebiasaan-kebiasan positif seperti kebiasaan berpikir mandiri, sehingga dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur, and Tim Penerbit KBM Indonesia. *Metode Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: TIM Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Astuti, Cindy Cahyaning. “Analisis Korelasi Untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Akhir.” *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)* 1, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.21070/jicte.v1i1.1185>.
- Betty Riadini, Abdul Bari. *Perencanaan Sukses: Urgensi, Model Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Dwijayani, N. M. “Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes.” *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Eli Warti. *Pembelajaran HOTS (Hingher Order Thinking Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pemebelajaran*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Fatahillah, Reni Tantri, Saryanto. “Pentingnya Guru Memahami Hakikat Belajar Untuk Menumbuhkan Perhatian Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Majalah Kreasi STKIP MPL*, 2018, 33–39.
- Hakim, Lukman. “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [Improving Access to Education as Mandated by Law No. 20, 2003 on National Education System].” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016): 53–64.
- Hani Subakti, and dkk. *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hasanah, Uswatun. “Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih Melalui Model Snowballing.” *Millah* XIV, no. 2 (2016): 119–34. <https://doi.org/10.20885/millah.volxiv.iss2.art6>.
- Hatika, Paring Sonang Siregar dan Rindi Genesa. *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan*



- Microteaching*). Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Idra Jaya. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja grafindo, 2016.
- Kaharuddin. *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman)*. Semarang: Formaci, 2021.
- Luwihono, Andung, and Jemi V Palpialy. *Buku Ajar Instrumentasi Dan Pengukuran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mudlofir, Ali, and Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhammad Minan Chusni dkk. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nenny Ika Putri Simarmata dkk. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 96.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.
- Pembelajaran, Dalam, and Materi Akidah. "Volume 02 , Number 01 June 2021" 02, no. 01 (2021).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rina Febriana. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.
- Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016).
- Saper, Md. Noor bin, and dkk. *Proceedings International Conference on Guidance and Counseling 2017 (ICGC'17) Multicultural Guidance & Counseling*. Pontianak: Elmans', 2018.
- Siti Resmi. *Perpajakan: Teori Dan Kasus 1*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2020.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*

- Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.* Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D.* Vol. Cet. XV. Bandung: Alfabet, 2007.
- Sumanto. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Parepare: Penerbit Andi, 2020.
- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.
- Sutrisno Badri. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Ombak Dua, 2012.
- Syech Indrus. *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng: Penting Ada Niat & Kemauan.* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Tambak, Syahraini. “Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (2017): 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526).
- Ust. Cece Abdulwaly. *Pedoman Murajaah Al-Qur’an.* Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Yusuf Aditya, Dedy. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74.

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ketetapan Pembimbing

  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1794 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

**Menimbang :**

- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

**Mengingat :**

- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
- 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
- 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
- 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**Memperhatikan :**

- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

**Kesatu :** Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.  
2. Rustan Efendy, M.Pd.I.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Dzul Asri Rizkaini  
NIM : 18.1100.088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Snowballing Pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 34 Parepare

**Kedua :** Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

**Ketiga :** Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

**Keempat :** Surat keputusan ini dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 13 Juli 2021



Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Dakik No. 58 Soreang Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax 24434  
P.O. Box 509 Parepare 91100 website : www.iainparepa.ac.id email : mad@iainparepa.ac.id

Nomor : B 1601/In 39 5 1/PP 00.9/04/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dzul Asri Rizkaini  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 11 Februari 2000  
NIM : 18.1100.088  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. H.A.M. Arsyad No.120/13, Kel. Bukit Indah, Kec. Soreang,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Snowball* Pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di Kelas IV UPTD SDN 34 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

### Lampiran 3. Rekomendasi Penelitian

		SRN IP0000269
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 268/IP/DPM-PTSP/5/2022</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>M E N G I Z I N K A N</b>		
KEPADA NAMA	: <b>DZUL ASRI RIZKAINI</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENIDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
ALAMAT	: <b>JL. H.A.M. ARSYAD NO. 120/13 PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL PADA MATERI HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV UPTD SDN 34 PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SDN 34 PAREPARE)</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>12 Mei 2022 s.d 30 Juni 2022</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di:	<b>Parepare</b>
	Pada Tanggal :	<b>20 Mei 2022</b>
	<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>	
	 <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b>	
	Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>	
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Sertifikasi Elektronik



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 34 PAREPARE**

Alamat : Jl. H. A. Muh. Arsyad No. 3, Kel. Watang Soreang, Kec. Soreang Kota Parepare Prov. Sulawesi Selatan

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
NOMOR : 421.2/059 / UPTD.SDN34/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULHASNI, S.Pd.M.Pd  
NIP : 19621231 198303 2 170  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 34 Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : DZUL ASRI RIZKAINI  
TTL : Parepare, 11 Februari 2000  
NIM : 18.1100.088  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. H. Andi Muh. Arsyad No. 3 Parepare

Benar bahwa nama tersebut telah melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik serta menerapkan protocol kesehatan. Tugas dan kegiatan yang dimaksud dinyatakan selesai pada tanggal 9 Juni 2022 dengan Judul Penelitian :

**"PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALLING PADA MATERI HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV UPTD SD NEGERI 34 PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan.

**PAREPARE**

Parepare, 10 Juni 2022  
Kepala UPTD SD Negeri 34 Parepare  
  
SULHASNI, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19621231/198303 2 170

## Lampiran 5. RPP Mari Belajar Q.S Al-Fiil

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 6 / Q.S. al-Fiil
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Q.S. al-Fiil</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Membaca Q.S.al-Fiil</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. A /2
<b>Alokasi Waktu</b>	:

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami Q.S.al-Fiil dengan baik dan benar.
2. Membaca Q.S. al-Fiil dengan tartl.
3. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fiil dengan lancar.
4. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Fiil dengan benar.

**B. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <b>(RELIGIUS)</b></li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca. <b>(LITERASI)</b></li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat <b>(Nasionalis)</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Pelaksanaan proses pembelajaran pada Sub pelajaran ini sama dengan proses pembelajaran pada Sub pelajaran A “Belajar Q.S.al-Fiil.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat arti <i>Q.S. al-Fiil</i>, alasan diturunkan dan isi kandungannya.</li> <li>2. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Pelajaran 1.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan arti/makna Q.S.al-Fiil.</li> <li>2. Peserta didik menanyakan bagaimanamembaca Q.S. al-Fiil dengan benar.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.</li> <li>3. Pada pembelajaran membaca Q.S. al-Fiil, guru memberikan contoh bacaan yang benar.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengasosiasi/ mencoba.</b></li> </ul>



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Fiil yang benar.</li> <li>2. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Fiil bersama-sama. Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk membaca.</li> <li>3. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Fiil yang benar dari audio atau radio. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/networking</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendemonstrasikan membaca Q.S. al-Fiil dengan baik dan benar .</li> <li>2. Siswa menceritakan sya'faat keuntungan bagi orang yang membaca al-Qur'an..</li> <li>3. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan</li> </ol> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan “<i>Alhamdulillah</i>”</li> </ol> </li> </ul>

**C. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian Sikap: Lembar Observasi

Penilaian Pengetahuan: Tes

Penilaian Keterampilan: Unjuk



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 6 / Q.S. al-Fiil
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Q.S. al-Fiil</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Menghafal Q.S al-Fiil</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. A/2
<b>Alokasi Waktu</b>	:

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi menggunakan metode *Snowballing* pada materi Menghafal Q.S Al. Fiil, dapat membantu peserta didik dalam mengafalkan bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid, kelancaran dan fashahah dengan baik dan benar.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <b>(RELIGIUS)</b></li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca <b>(LITERASI)</b></li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat <b>(Nasionalis)</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang Mari Belajar Q.S Al- Fill.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik dari beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan membagikan ringkasan materi kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Guru memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.</li> <li>4. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</li> <li>5. Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>6. Kemudian setiap pesera didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>7. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama +15 menit.</li> <li>8. Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.</li> </ol>

<p>9. Evaluasi.</p> <p>10. Penutup</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>"</li> </ol>

**C. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian Sikap: Teknik pengamatan

Penilaian Pengetahuan: Tes lisan

Penilaian Keterampilan: Unjuk



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 6 / Q.S. al-Fiil
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Q.S. al-Fiil</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Membaca Q.S.al-Fiil</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. B /2
<b>Alokasi Waktu</b>	:

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami Q.S.al-Fiil dengan baik dan benar.
2. Membaca Q.S. al-Fiil dengan tartl.
3. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fiil dengan lancar.
4. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Fiil dengan benar.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (<b>RELIGIUS</b>)</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca. (<b>LITERASI</b>)</li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat (<b>Nasionalis</b>)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Pelaksanaan proses pembelajaran pada Sub pelajaran ini sama dengan proses pembelajaran pada Sub pelajaran A "Belajar Q.S.al-Fiil."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat arti <i>Q.S. al-Fiil</i>, alasan diturunkan dan isi kandungannya.</li> <li>2. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Pelajaran 1.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan arti/makna Q.S.al-Fiil.</li> <li>2. Peserta didik menanyakan bagaimanamembaca Q.S. al-Fiil dengan benar.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengekplorasi/menalar.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.</li> <li>3. Pada pembelajaran membaca Q.S. al-Fiil, guru memberikan contoh bacaan yang benar.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengasosiasi/ mencoba.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Fiil yang benar.</li> </ol> </li> </ul>

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Fiil bersama-sama. Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk membaca.</li> <li>3. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Fiil yang benar dari audio atau radio. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/networking</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendemonstrasikan membaca Q.S. al-Fiil dengan baik dan benar .</li> <li>2. Siswa menceritakan sya'faat keuntungan bagi orang yang membaca al-Qur'an..</li> <li>3. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan</li> </ol> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan “<i>Alhamdulillah</i>”</li> </ol> </li> </ul>

### C. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap: Lembar Observasi

Penilaian Pengetahuan: Tes

Penilaian Keterampilan: Unjuk



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 6 / Q.S. al-Fiil
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Q.S. al-Fiil</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Menghafal Q.S al-Fiil</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. B/2
<b>Alokasi Waktu</b>	:

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi menggunakan metode *Snowballing* pada materi Menghafal Q.S Al. Fiil, dapat membantu peserta didik dalam mengafalkan bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid, kelancaran dan fashahah dengan baik dan benar.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <b>(RELIGIUS)</b></li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca <b>(LITERASI)</b></li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat <b>(Nasionalis)</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang Mari Belajar Q.S Al- Fiil.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik dari beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan membagikan ringkasan materi kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Guru memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.</li> <li>4. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</li> <li>5. Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>6. Kemudian setiap pesera didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>7. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama +15 menit.</li> <li>8. Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.</li> </ol>

<p>9. Evaluasi. 10. Penutup</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>"</li> </ol>

**C. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian Sikap: Teknik pengamatan

Penilaian Pengetahuan: Tes lisan

Penilaian Keterampilan: Unjuk



## Lampiran 6. RPP Mari Belajar Q.S AL-Falaq

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP)

**Nama Sekolah** : UPTD SDN 34 Parepare  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Pelajaran** : 1/Q.S Al-Falaq  
**Tema** : **Mari Belajar Al-qur'an Surah al-Falaq**  
**Subtema** : **Membaca Surah al-Falaq**  
**Kelas/Semester** : IV. A/1  
**Alokasi Waktu** :

**A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- a. Memahami Q.S. al-Falaq dengan baik dan benar.
- b. Membaca Q.S. al-Falaq dengan tartil.
- c. Menulis kalimat-kalimat dalam al-Falaq.
- d. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq.

**B. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?"</li> <li>2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Qur'an</li> <li>2. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih (Lihat buku teks).</li> <li>3. Guru menanyakan arti Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)</li> <li>4. Guru menanyakan manfaat Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)</li> <li>5. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Q.S. al-Falaq.</li> </ol> <p>➤ <b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta membaca Q.S. al-Falaq bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Peserta didik mengamati penggalan Q.S. al-Falaq dan membacanya hingga mahir.</li> </ol>	120 menit



	<p>➤ <b>Mengeplorasi/menalar</b> Peserta didik membaca Q.S. al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasydid, dan seterusnya.</p> <p>➤ <b>Mengasosiasi/ mencoba</b> Pada kolom kegiatan “Insyah Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Falaq yang benar dari guru, audio atau radio. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi.</li> <li>2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insyah Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Membaca do’a penutupan majelis taklim</li> </ol>	10 Menit

**C. PENILAIAN**

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 1/Q.S Al-Falaq
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Al-qur'an Surah al-Falaq</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Menghafal Surah al-Falaq</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. A/1
<b>Alokasi Waktu</b>	:

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi menggunakan metode *Snowballing* pada materi Menghafal Q.S Al. Falaq, dapat membantu peserta didik dalam mengafalkan bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid, kelancaran dan fashahah dengan baik dan benar.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <b>(RELIGIUS)</b></li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca <b>(LITERASI)</b></li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat <b>(Nasionalis)</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang Mari Belajar Q.S Al-Falaq.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik dari beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan membagikan ringkasan materi kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Guru memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.</li> <li>4. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</li> <li>5. Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>6. Kemudian setiap pesera didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>7. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama +15 menit.</li> <li>8. Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.</li> </ol>

<p>9. Evaluasi.</p> <p>10. Penutup</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>"</li> </ol>

**C. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian Sikap: Teknik pengamatan

Penilaian Pengetahuan: Tes lisan

Penilaian Keterampilan: Unjuk



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : UPTD SDN 34 Parepare  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Pelajaran** : 1  
**Tema** : **Mari Belajar Al-qur'an Surah al-Falaq**  
**Subtema** : **Membaca Surah al-Falaq**  
**Kelas/Semester** : IV. B/1  
**Alokasi Waktu** :

**A. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- a. Memahami Q.S. al-Falaq dengan baik dan benar.
- b. Membaca Q.S. al-Falaq dengan tartil.
- c. Menulis kalimat-kalimat dalam al-Falaq.
- d. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq.

**B. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?".</li> <li>2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b>  <b>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Qur'an</li> <li>2. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih (Lihat buku teks).</li> <li>3. Guru menanyakan arti Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)</li> <li>4. Guru menanyakan manfaat Q.S. al-Falaq. (Lihat buku teks)</li> <li>5. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Q.S. al-Falaq.</li> </ol> <p>➤ <b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta membaca Q.S. al-Falaq bersama-sama dengan guru.</li> <li>2. Peserta didik mengamati penggalan Q.S. al-Falaq dan membacanya hingga mahir.</li> </ol> <p>➤ <b>Mengeplorasi/menalar</b></p>	120 menit

	<p>Peserta didik membaca Q.S. al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, tsa dengan sin, tasydid, dan seterusnya.</p> <p>➤ <b>Mengasosiasi/ mencoba</b></p> <p>Pada kolom kegiatan “Insyah Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Falaq yang benar dari guru, audio atau radio. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi.</li> <li>2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insyah Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Membaca do’a penutupan majelis taklim</li> </ol>	10 Menit

**C. PENILAIAN**

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: UPTD SDN 34 Parepare
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Pelajaran</b>	: 1
<b>Tema</b>	: <b>Mari Belajar Al-qur'an Surah al-Falaq</b>
<b>Subtema</b>	: <b>Menghafal Surah al-Falaq</b>
<b>Kelas/Semester</b>	: IV. B/1
<b>Alokasi Waktu</b>	:

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi menggunakan metode *Snowballing* pada materi Menghafal Q.S Al. Falaq, dapat membantu peserta didik dalam mengafalkan bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid, kelancaran dan fashahah dengan baik dan benar.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. <b>(RELIGIUS)</b></li> <li>2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Pembiasaan membaca <b>(LITERASI)</b></li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat <b>(Nasionalis)</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang Mari Belajar Q.S Al-Falaq.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik dari beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan membagikan ringkasan materi kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Guru memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.</li> <li>4. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</li> <li>5. Kemudian setiap peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>6. Kemudian setiap pesera didik diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>7. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama +15 menit.</li> <li>8. Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.</li> </ol>

<p>9. Evaluasi.</p> <p>10. Penutup</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi</li> <li>2. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>"</li> </ol>

**C. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian Sikap: Teknik pengamatan

Penilaian Pengetahuan: Tes lisan

Penilaian Keterampilan: Unjuk



## Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Instrumen

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1.	Apakah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Guru menyampaikan materi sebelum membagi kelompok dalam penggunaan metode <i>Snowballing</i> ?				
2.	Apakah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok belajar?				
3.	Apakah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing ketua kelompok tentang materi pelajaran?				
4.	Apakah guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberi penjelasan?				
5.	Apakah setiap ketua kelompok menjelaskan kepada temannya tentang materi yang disampaikan oleh guru?				
6.	Apakah setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing setelah diberikan penjelasan oleh guru?				
7.	Apakah setiap ketua kelompok mengajak diskusi tentang materi materi yang dijelaskan oleh guru?				
8.	Apakah masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja setelah selesai pelaksanaan <i>Snowballing</i> ?				



9.	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok?				
10.	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok?				
11.	Apakah Pertanyaan yang ditulis di kertas dibuat seperti bola?				
12.	Apakah pertanyaan yang ditulis di kertas dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama $\pm$ 15 menit?				
13.	Apakah siswa yang dapat satu bola satu pertanyaan akan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan?				
14.	Apakah guru menanyakan kepada kelompok lain bahwa jawaban yang di jawab oleh kelompok yang menjawab sudah cocok dengan pertanyaan yang telah diberikan?				
15.	Apakah kertas yang berbentuk bola yang berisi pertanyaan dilempar secara bergantian?				
16.	Apakah peserta didik yang menerima lemparan bola menjawab pertanyaan yang diajukan?				
17.	Setelah selesai penggunaan <i>Snowballing</i> guru memberi evaluasi belajar untuk semua peserta didik?				
18.	Apakah peserta didik dapat memahami penggunaan metode <i>Snowballing</i> ?				

19.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan metode <i>Snowballing</i> ?				
20.	Apakah peserta didik merasa bosan dalam menggunakan metode <i>Snowballing</i> ?				



## Lampiran 8. Soal Lisan Penelitian

No.	Item Pertanyaan	Indikator	Alternatif				
			1	2	3	4	5
1.	Bacalah surah Al-Falaq dari ayat 1 sampai 3	Kelancaran hafalan					
2.	Bacalah surah Al-Falaq dari ayat 4-5	Kelancaran hafalan					
3.	Sambungkan ayat berikut ini قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْقَلْقُ	Kesesuaian hukum bacaan					
4.	Bacalah ulang ayat berikut ini وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ	Pelafalan secara tartil					
5.	Bacalah surah Al-Falaq ayat 5 dengan jelas	Kesesuaian hukum bacaan					
6.	Bacalah surah Al-Falaq ayat 2 dengan jelas	Kesesuaian hukum bacaan					
7.	Bacalah surah Al-Falaq ayat selanjutnya dengan benar وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ	Kesesuaian hukum bacaan					
8.	Bacalah surah Al-Falaq ayat sebelum ayat berikut ini: وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ	Kesesuaian hukum bacaan					
9.	Bacalah surah Al-Falaq sesudah ayat berikut ini: مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	Kesesuaian hukum bacaan					

10.	Bacalah surah Al-Falaq ayat 3 dengan jelas.	Kesesuaian hukum bacaan					
11.	Bacalah surah Al-Fil dari ayat 1 sampai 3.	Kelancaran hafalan					
12.	Bacalah surah Al-Fil dari ayat 4 sampai 5.	Kelancaran hafalan					
13.	Sambungkan ayat berikut ini: أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ	Kesesuaian bacaan					
14.	Bacalah ulang ayat berikut ini: وَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ	Pelafalan secara tartil					
15.	Bacalah surah Al-Fil ayat 2	Pelafalan secara tartil					
16.	Bacalah surah Al-Fil ayat 5	Pelafalan secara tartil					
17.	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ Bacalah ayat selanjutnya dengan benar	Kesesuaian bacaan					
18.	Bacalah ayat sebelum ayat berikut ini: فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ	Kesesuaian bacaan					
19.	Bacalah ayat sesudah ayat berikut ini: أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ	Kesesuaian hukum bacaan					
20.	Bacalah surah Al-Fil ayat 1	Pelafalan secara tartil					



Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Instrumen

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1.	Apakah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok belajar?				

2.	Apakah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing ketua kelompok tentang materi pelajaran?				
3.	Apakah guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberi penjelasan?				
4.	Apakah setiap ketua kelompok menjelaskan kepada temannya tentang materi yang disampaikan oleh guru?				
5.	Apakah setiap ketua kelompok mengajak diskusi tentang materi materi yang dijelaskan oleh guru?				
6.	Apakah masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas kerja setelah selesai pelaksanaan <i>Snowballing</i> ?				
7.	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok?				
8.	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok?				
9.	Apakah Pertanyaan yang ditulis di kertas dibuat seperti bola?				
10.	Apakah pertanyaan yang ditulis di kertas dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama $\pm$ 15 menit?				
11.	Apakah siswa yang dapat satu bola satu pertanyaan akan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan?				

12.	Apakah guru menanyakan kepada kelompok lain bahwa jawaban yang di jawab oleh kelompok yang menjawab sudah cocok dengan pertanyaan yang telah diberikan?				
13.	Apakah kertas yang berbentuk bola yang berisi pertanyaan dilempar secara bergantian?				
14.	Apakah peserta didik yang menerima lemparan bola menjawab pertanyaan yang diajukan?				
15.	Setelah selesai penggunaan <i>Snowballing</i> guru memberi evaluasi belajar untuk semua peserta didik?				
16.	Apakah peserta didik dapat memahami penggunaan metode <i>Snowballing</i> ?				



Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations																						
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.620*	-.131	.413	.390	.000	-.150	.343	.452*	.181	.248	.274	.331	.104	.586*	.553*	-.131	.553*	.188	.173	.438
	Sig. (2-tailed)		.004	.583	.070	.089	1.000	.528	.139	.045	.444	.292	.242	.154	.662	.007	.011	.583	.011	.426	.464	.053
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.620**	1	.487*	.846*	.555*	.105	.209	.745*	.748*	.675*	.712*	.695*	.711*	.484*	.901*	.935*	.487*	.841*	-.032	-.179	.857**
	Sig. (2-tailed)	.004		.030	.000	.011	.660	.376	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.030	.000	.000	.030	.000	.894	.449	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	-.131	.487*	1	.730*	.324	.331	.485*	.740*	.532*	.614*	.557*	.616*	.690*	.582*	.540*	.650*	.808*	.503*	-.181	-.363	.704**
	Sig. (2-tailed)	.583	.030		.000	.163	.153	.030	.000	.016	.004	.011	.004	.001	.007	.014	.002	.000	.024	.444	.116	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.413	.846*	.730*	1	.640*	.210	.419	.851*	.748*	.760*	.712*	.695*	.806*	.581*	.806*	.935*	.608*	.935*	-.159	-.251	.913**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.000		.002	.375	.066	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.000	.000	.004	.000	.502	.286	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.390	.555*	.324	.640*	1	.524*	.256	.685*	.643*	.581*	.479*	.427	.574*	.226	.574*	.602*	.189	.706*	.081	-.012	.714**
	Sig. (2-tailed)	.089	.011	.163	.002		.018	.277	.001	.002	.007	.033	.060	.008	.338	.008	.005	.425	.001	.733	.960	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



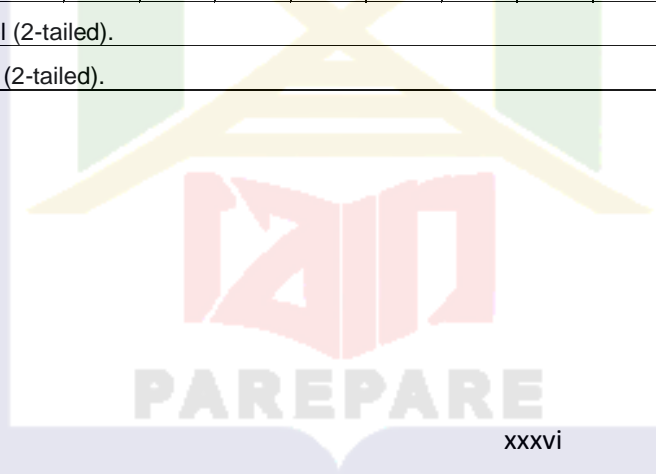
X6	Pearson Correlation	.000	.105	.331	.210	.524*	1	.475*	.290	.255	.230	.400	.442	.452*	.000	.194	.127	.000	.255	-.043	-.049	.396
	Sig. (2-tailed)	1.000	.660	.153	.375	.018		.034	.215	.278	.329	.081	.051	.045	1.000	.413	.592	1.000	.278	.856	.838	.084
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	-.150	.209	.485*	.419	.256	.475*	1	.463*	.441	.551*	.449*	.412	.404	.492*	.232	.322	.485*	.322	-.526*	-.319	.481*
	Sig. (2-tailed)	.528	.376	.030	.066	.277	.034		.040	.052	.012	.047	.071	.077	.028	.324	.166	.030	.166	.017	.171	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.343	.745*	.740*	.851*	.685*	.290	.463*	1	.801*	.840*	.742*	.692*	.813*	.750*	.813*	.879*	.740*	.750*	-.141	-.337	.921**
	Sig. (2-tailed)	.139	.000	.000	.000	.001	.215	.040		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.553	.146	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.452*	.748*	.532*	.748*	.643*	.255	.441	.801*	1	.698*	.570*	.518*	.669*	.518*	.784*	.818*	.532*	.705*	-.186	-.227	.815**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.016	.000	.002	.278	.052	.000		.001	.009	.019	.001	.019	.000	.000	.016	.001	.433	.337	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.181	.675*	.614*	.760*	.581*	.230	.551*	.840*	.698*	1	.699*	.570*	.604*	.786*	.604*	.739*	.747*	.636*	-.168	-.283	.828**
	Sig. (2-tailed)	.444	.001	.004	.000	.007	.329	.012	.000	.001		.001	.009	.005	.000	.005	.000	.000	.003	.480	.226	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.248	.712*	.557*	.712*	.479*	.400	.449*	.742*	.570*	.699*	1	.904*	.915*	.665*	.811*	.754*	.557*	.754*	-.212	-.465*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.292	.000	.011	.000	.033	.081	.047	.000	.009	.001		.000	.000	.001	.000	.000	.011	.000	.370	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X1 2	Pearson Correlation	.274	.695*	.616*	.695*	.427	.442	.412	.692*	.518*	.570*	.904*	1	.897*	.502*	.783*	.721*	.469*	.721*	-.081	-.341	.813**
	Sig. (2-tailed)	.242	.001	.004	.001	.060	.051	.071	.001	.019	.009	.000		.000	.024	.000	.000	.037	.000	.735	.141	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 3	Pearson Correlation	.331	.711*	.690*	.806*	.574*	.452*	.404	.813*	.669*	.604*	.915*	.897*	1	.585*	.883*	.830*	.540*	.830*	-.169	-.429	.881**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000	.001	.000	.008	.045	.077	.000	.001	.005	.000	.000		.007	.000	.000	.014	.000	.477	.059	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 4	Pearson Correlation	.104	.484*	.582*	.581*	.226	.000	.492*	.750*	.518*	.786*	.665*	.502*	.585*	1	.585*	.659*	.888*	.424	-.297	-.479*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.662	.030	.007	.007	.338	1.000	.028	.000	.019	.000	.001	.024	.007		.007	.002	.000	.063	.204	.033	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 5	Pearson Correlation	.586**	.901*	.540*	.806*	.574*	.194	.232	.813*	.784*	.604*	.811*	.783*	.883*	.585*	1	.945*	.540*	.830*	-.090	-.341	.881**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.014	.000	.008	.413	.324	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.007		.000	.014	.000	.705	.142	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 6	Pearson Correlation	.553*	.935*	.650*	.935*	.602*	.127	.322	.879*	.818*	.739*	.754*	.721*	.830*	.659*	.945*	1	.650*	.886*	-.124	-.296	.929**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.002	.000	.005	.592	.166	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.002	.000	.603	.204	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 7	Pearson Correlation	-.131	.487*	.808*	.608*	.189	.000	.485*	.740*	.532*	.747*	.557*	.469*	.540*	.888*	.540*	.650*	1	.355	-.282	-.476*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.583	.030	.000	.004	.425	1.000	.030	.000	.016	.000	.011	.037	.014	.000	.014	.002		.125	.228	.034	.003

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson Correlation	.553*	.841*	.503*	.935*	.706*	.255	.322	.750*	.705*	.636*	.754*	.721*	.830*	.424	.830*	.886*	.355	1	-.124	-.209	.869**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.024	.000	.001	.278	.166	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.063	.000	.000	.125		.603	.376	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.188	-.032	-.181	-.159	.081	-.043	-	-.141	-.186	-.168	-.212	-.081	-.169	-.297	-.090	-.124	-.282	-.124	1	.835**	-.015
	Sig. (2-tailed)	.426	.894	.444	.502	.733	.856	.017	.553	.433	.480	.370	.735	.477	.204	.705	.603	.228	.603		.000	.949
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson Correlation	.173	-.179	-.363	-.251	-.012	-.049	-.319	-.337	-.227	-.283	-	-.341	-.429	-	-.341	-.296	-	-.209	.835*	1	-.185
	Sig. (2-tailed)	.464	.449	.116	.286	.960	.838	.171	.146	.337	.226	.039	.141	.059	.033	.142	.204	.034	.376	.000		.435
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.438	.857*	.704*	.913*	.714*	.396	.481*	.921*	.815*	.828*	.834*	.813*	.881*	.660*	.881*	.929*	.637*	.869*	-.015	-.185	1
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.001	.000	.000	.084	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.949	.435	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	16



Lampiran 11. Nilai Instrumen Penelitian kelas IV.

Nama	Kelas	Butir Soal																JUMLAH	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Abraham Alamsya Putra Arya	IV.A	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60	116
Ahmad Fahrezi	IV.A	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61	118
Andi Muh. Aris	IV.A	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	115
Aiman Dzakwan Samsir	IV.A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	118
Muh. Ishak	IV.A	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60	116
Akbar Nur	IV.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	124
M. Alfarizi	IV.A	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	118
Fatir Ramadhani	IV.A	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61	118
Muhammad Anugrah	IV.A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62	120
Muhammad Faiz Rafasyah	IV.A	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	116
Zalfa	IV.A	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	119
Avtitani Sari Rodito Sulmas	IV.A	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57	111
Nadin	IV.A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	120
Fadhluhrahman	IV.A	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55	107
Abidal Hannan Abghary Yusuf	IV.A	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	115
Nurneelam Khaerunnisa	IV.A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	120
AlQodri	IV.A	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61	118

Lampiran 12. Nilai Instumen Penelitian Kelas IV. B

Nama	Kelas	Butir Soal																Jumlah	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Muh. Auri Arta Putra Mapa	IV.B	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	120
Muhammad Yafi	IV.B	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59	115
Afifah Nabila	IV.B	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	58	113
Yudika	IV.B	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	112
Muh. Zayrullah	IV.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	124
Muh. Fais Reskulah	IV.B	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60	116
Muh. Isryad Fadil	IV.B	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60	116
Mahdiatul Syakia	IV.B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	61	118
Naufal Akala Fajarrina	IV.B	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	61	118
Rahmat Rifais	IV.B	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	60	117
Zhaira Queendhy	IV.B	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61	118



PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISIA

Lampiran 13. Tes Lisan Kelas IV. A

Nama	Kelas	Rubik Penilaian																			TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
ABIDAL HANNAN ABGHARY YUSUF	IV.A	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88
ABRAHAM ALAMSYAH PUTRA ARYA	IV.A	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	84
AHMAD FAHREZI	IV.A	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
AHMAD IBRA AL QORDI	IV.A	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	81
AIMAN DZAKWAN SAMSIR	IV.A	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76
AKBAR NUR	IV.A	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	77
ANDI MUHAMMAD ARIES ASHAB C	IV.A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
AVTIFANISARI RADITO SULNAS	IV.A	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
FATIR RAMADANI	IV.A	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	86
KHAIRA ARIQAH RIDWAN	IV.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	76
MUHAMMAD ADABI ADAM	IV.A	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
MUHAMMAD ANUGERAH	IV.A	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	89
MUHAMMAD FAIZ RAFASYAH	IV.A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	89
MUHAMMAD IRHAM TRI IRWANDAH	IV.A	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	67
MUHAMMAD ISHAK	IV.A	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
NADIN KEYLA	IV.A	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	85
NUR NEELAM KHAERUNNISA MUHTAR	IV.A	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	86
RAHMANINDIA CHANDRA	IV.A	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
REZA FEBRIAWAN	IV.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
MUHAMMAD ALFARIDZI	IV.A	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	75

Lampiran 14. Tes Lisan Kelas IV. B

Nama	Kelas	Rubik Penilaian																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
AFIFA NABIL	IV.B	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
AFIFA NABILA	IV.B	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
ANDINI ZAUQATUL ASKIYAH	IV.B	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
GHINA SHAHIRAH	IV.B	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	85
MAHDIATUL SYAKIA	IV.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
MUH.AURI ARTA PUTRA MAFA	IV.B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	95
MUHAMMAD FAHRI SAPUTRA	IV.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
MUHAMMAD FADHLUR RAHMAN	IV.B	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	83
MUHAMMAD IRSYAD FADIL	IV.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	84



PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAM PAREPARE



Lampiran 15. Hasil Nilai Instrumen Penelitian dan Nilai Tes lisan

No.	X	Y
1	60	88
2	61	84
3	59	76
4	61	81
5	60	76
6	64	77
7	61	80
8	61	76
9	62	86
10	60	76
11	61	85
12	57	89
13	62	89
14	55	67
15	59	80
16	62	85
17	61	86
18	62	79
19	59	80
20	58	75
21	58	74
22	64	83
23	60	85
24	60	80
25	61	95
26	61	80
27	60	83
28	61	84

Lampiran 16. Dokumentasi





## BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Dzul Asri Rizkaini, lahir pada tanggal 11 Februari 2000 di Kota Parepare. Lahir dari pasangan H. Usman Manteng dan Hj. Sawiyah, S.Pd.i, anak kelima dari lima bersaudara dengan seorang kakak laki-laki yang bernama Ramli, Ismail dan Muhammad Ilham, S. Kom serta saudara perempuan bernama Sulfitri, S. Kep., Ners. Penulis mulai meniti dunia pendidikan secara formal pendidikan di SDN 34 Parepare pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Parepare pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare pada tahun 2016 dengan mengambil jurusan MIA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah.





